

**PEMBACAAN SHALAWAT BUSYRĀ  
SEBAGAI OBAT SEGALA PENYAKIT  
(Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul  
Ulama', Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Acmad Siddiq Jember  
Untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Hadis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

USAYLATUL RIZQIYAH  
NIM. U20172011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
JANUARI 2022

**PEMBACAAN SHALAWAT BUSYRĀ  
SEBAGAI OBAT SEGALA PENYAKIT  
(Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul  
Ulama', Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Hadis

**Oleh:**

**USAYLATUL RIZQIYAH**

**U20172011**

Disetujui Dosen pembimbing



**H. Mawardi Abdullah, Lc, M.A  
NIP. 1974071720000310**



**PEMBACAAN SHALAWĀT BUSYRĀ  
SEBAGAI OBAT SEGALA PENYAKIT  
(Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul  
Ulama', Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan)**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Hadis

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua



Maskud, S. Ag. M. Si  
NIP. 197402101998031001

Sekretaris



Muhammad Arif Mustaqim, S. Sos, M. Sosio  
NUP. 201603138

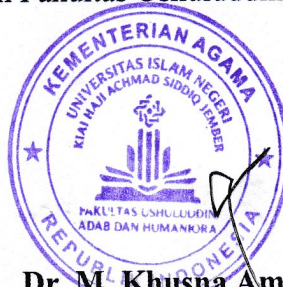
Anggota:

1. Dr. Uun Yusufa, M.A
2. H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A



Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora



Dr. M. Khusna Amal, S. Ag, M. Si  
NIP. 19721208 199803 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, serta rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap jengkal langkahku. Untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk ibuku tercinta, terima kasih untuk segala kenangan dan memberikan pembelajaran dalam hidup. Kau adalah sosok Ibu terbaik bagi anak-anaknya, meskipun jiwamu tak bersamaku tapi segala kenanganmu tetap menjadi panutanku agar menjadi anak yang tegar dan kuat.
2. Bapak, terimakasih atas kasih sayang dan cinta kepadaku, yang selalu memberi semangat, dan motivasi selama kuliah.
3. Kepada kakakku Syaiful Rizal yang selalu memberi suport, semangat kepadaku, dan adik-adiku Rosyidatul Millah, Atayabilal Rizkullah, yang selalu menghiburku dikala senang dan susah, serta segenap keluargaku yang selalu menginspirasi dalam menggapai cita-cita.
4. Kepada sahabatku “Fii Aamanillah” terimakasih atas segala waktu dan dukungannya, semangat untuk mengerjakan skripsinya semoga keinginan kita untuk lulus dan wisuda bareng di ijabah oleh Allah.
5. Kepada teman kelas Ilmu Hadis angkatan 2017 ku ucapkan banyak terima kasih telah menjadi keluarga baru, support kalian kepada satu sama lain, pengalaman bertemu dan bersama kalian adalah satu hal yang tak mungkin bisa aku lupakan.



6. Segenap dosen jurusan Ilmu Hadis UIN KH.Achmad Siddiq Jember, khususnya Ustadz H.Mawardi Abdullah, Lc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ustadz Achmad Ridlwan Cholil di selaku di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' dan semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdaltul Ulama' yang memberi semangat dan doa terbaiknya, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MOTTO

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، عَنْ حَيَّوَةَ، وَسَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ  
وغيرهما، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ: " أَنَّهُ  
سَمِعَ النَّبِيَّ يَقُولُ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْمُؤَذِّنَ، فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ، ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ، فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ  
صَلَاةً، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا، ثُمَّ سَأَلُوا اللَّهَ لِي الْوَسِيلَةَ، فَإِنَّهَا مَنْزِلَةٌ فِي الْجَنَّةِ، لَا تَنْبَغِي إِلَّا لِعَبْدٍ  
مِنْ عِبَادِ اللَّهِ، وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ، فَمَنْ سَأَلَ لِي الْوَسِيلَةَ، حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ " <sup>1</sup>

### Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Murādi, telah menceritakan Abdullah bin Wahab dan Sa'id bin Abi Ayyub dan lainnya, dari Ka'ab bin Ālaqomah, dari Abdirrahman bin Jubair, dari Abdillah bin Umar bin Ās: "Sesungguhnya Nabi bersabda, Apabila kalian mendengar suara muazzin maka ucapkanlah seperti apa yang diserukannya, kemudian bacalah shalawat untukku. Karena sesungguhnya barang siapa yang membaca sholawat untukku, maka Allah akan membalasnya dengan sepuluh kali lipat. Kemudian mohonkanlah kepada Allah Al Wasilah untukku. Karena sesungguhnya Al Wasilah itu adalah suatu kedudukan disurga yang tidak diberikan melainkan hanya kepada seseorang dari hambahamba Allah. Dan aku berharap semoga orang tersebut adalah aku sendiri. Barang siapa yang memohonkan wasilah buatku, maka dia akan mendapat syafaat." (HR. Imam Muslim)

<sup>1</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Juz 1 (Dar Ihya' Atturas al-Ārabiyyah), 288.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد بن عبد الله الذي أرسله الله تعالى  
رحمة للناس وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين

Segala puji hanya untuk-Nya Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya tanpa bisa dihitung. Dzat yang mempunyai kesempurnaan. Teriring shalawat dan salam bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah melakukan sesuatu yang luar biasa dan tidak ternilai harganya.

Sungguh, hanya karena rahamat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Yang berjudul PEMBAACAAN SHALAWAT BUSYRĀ SEBAGAI OBAT SEGALA PENYAKIT (Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan) Jika bukan karena ke-Agungan dan kasih sayang-Nya, sungguh penulis merasa tidak memiliki kemampuan. Terlalu banyak kekurangan yang penulis miliki dalam melakukan penelitian ini, mulai dari wawancara, observasi dan menganalisis data. Alhamdulillah, meskipun demikian, penelitian ini dapat diselesaikan.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM. selaku ketua UIN

KHAS Jember



2. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag, M.S.i. selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora.
3. Bapak H. Mawardi Abdullah, Lc., M. Ag Selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora. Dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 09 Desember 2021

**Usaylatul Rizqiyah**  
**NIM. U20172011**



## ABSTRAK

*Usaylatul Rizqiyah, 2021: Pembacaan Shalawat Busyrā Sebagai Obat Segala Penyakit (Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’, Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan)*

Pembacaan Shalawat Busyrā Sebagai Obat Segala Penyakit merupakan sesuatu kegiatan yang setiap hari dilakukan pada setiap sholat subuh yang dilaksanakan di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ yang rutin diikuti oleh semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’, tidak hanya santri saja yang melakukan namun masyarakat sekitar Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ ikut andil dalam melaksanakan pembacaan shalawat busyrā tersebut. Meskipun sudah menjadi kegiatan rutin bagi semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ setiap manusia memiliki alasan tersendiri dalam melakukan pembacaan Shalawat Tersebut. Peneliti ingin menggali apa motif dari pembacaan shalawat busyro bagi semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’, sehingga peneliti mengambil judul Pembacaan Shalawat Busyrā Sebagai Obat Segala Penyakit (Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’, Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan).

Adapun rumusan masalahnya antara lain: 1). Bagaimana sejarah pembacaan shalawāt “Busyrā” sebagai obat segala di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan ?2). Bagaimana pelaksanaan pembacaan shalawāt “Busyrā” sebagai obat segala penyakit bagi kehidupan semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan?3). Apa manfaat diadakannya pembacaan Shalawāt “Busyrā” sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan?

Penelitian merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian, yang peneliti gunakan yaitu jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara: 1) observasi data. 2) Wawancara kepada para subyek penelitian. 3) Dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya Sejarah Shalawat tersebut dinamakan dengan Shalawat Busyrā adalah shalawat yang memberi kegembiraan kepada kita semua dan shalawat tersebut langsung di ijabahkan oleh Rasulullah kepada salah satu putra Habib Baharun melalui mimpi. Adapun pelaksanaan pembacaan Shalawat Busyrā sebagai obat segala penyakit yaitu dengan membaca sebanyak 41 kali setelah sholat subuh, dengan niatan dapat mendapatkan syafa’at Rasulullah, obat dari penyakit, melancarkan rizqi dan lain-lain. membaca shalawat busyro sebagai obat segala penyakit merupakan sebuah bentuk tawassul agar diberikan kesembuhan. Hubungan antara shalawat busyrā dengan obat yaitu membaca shalawat akan membawa ketenangan dalam jiwa seseorang. Ketenangan jiwa tersebut membawa efek positif bagi tubuh, dan ketenangan jiwa akan menghadirkan rasa optimisme dalam hidup. Rasa optimis akan membawa kita yakin bahwa penyakit bisa disembuhkan dan dari rasa optimis tersebut memberi respon positif bagi tubuh sehingga tubuh menjadi sehat.

*Kata kunci: Shalawat Busyro, Tawassul*

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian, .....	21
B. Lokasi penelitian .....	22



C. Subyek penelitian .....	23
D. Teknik Pemumpulan Data.....	23
E. Analisi Data.....	26
F. Keabsahan Data.....	27
G. Tahap Tahap penelitian .....	28
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	30
B. Sejarah Shalawat Busyrā.....	40
C. Hadis –Hadis Manfaat Membaca Shalawat .....	48
D. Pelaksanaan Shalawat Buysrā di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ .....	50
E. Manfaat Pembacaan Shalawat Busyrā bagi semua anggota di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ .....	53
F. Analisis Temuan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
a. Kesimpulan .....	59
b. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	
Lampiran 2 Surat Ijin dari Kampus .....	
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	
Lampiran 4 Jurnal Kegiatan.....	
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 6 Dokumentasi .....	
Lampiran 7 Biodata Penulis.....	

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Ḥadīs atau sunnah Nabi SAW. dapat pandangan umat Islam merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Secara struktural ia menduduki posisi kedua setelah al-Qur'an. Sunah atau ḥadīs mempunyai pengertian yang sangat kompleks yakni mencakup segala riwayat yang berasal dari Rasulullah SAW. berupa perkataan, perbuatan, taqrīr, sifat-sifat dan tingkah laku beliau, baik pada masa sebelum diangkatnya beliau sebagai rasul maupun sesudahnya.<sup>2</sup>

Ḥadīs pada dasarnya sangat penting untuk dikaji dalam segi hal keotentikan (*Keshahihan*) karena merupakan salah satu unsur terpenting di dalam Islam. Dia menempati martabat yang kedua setelah al-Qur'an dari sumber-sumber hukum Islam dan telah disepakati sebagai pedoman umat Islam setelah al-Qur'an, namun masih banyak pertentangan mengenai ḥadīs, karena ḥadīs tidak seotentik al-Qur'an. Oleh sebab itu, tidak ada henti-hentinya untuk dijadikan kajian atas isi ḥadīs maupun keilmuan ḥadīs. Bahkan kajian ḥadīs terus meluas dan selalu berkembang seiring berlangsungnya zaman dan kebutuhan hidup masyarakat.<sup>3</sup>

Ḥadīs terkait erat dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan diiringi adanya keinginan untuk melaksanakan

---

<sup>2</sup>Muniron, *Pengantar Studi Islam*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015),203.

<sup>3</sup>Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis* (Yogyakarta: Teras 2008), 215.



ajaran Islam yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Maka ḥadīṣ menjadi suatu yang hidup di lingkungan masyarakat dan dipraktikkan di lingkungan masyarakat. Fenomena ini selanjutnya berkembang dengan istilah *Living Ḥadīṣ*.

Secara sederhana “ *living ḥadīṣ* ” dapat dimaksudkan sebagai fenomena yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari maupun sebagai respons pemaknaan terhadap ḥadīṣ Nabi Muhammad SAW. disini terlihat adanya pemekaran wilayah kajian, dari kajian teks kepada kajian sosial yang menjadikan agama sebagai objeknya.<sup>4</sup>

Nabi Muhammad SAW, memiliki kedudukan yang sangat tinggi dikalangan umat Islam. Tidak ada Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad SAW, yang dinyatakan sebagai perwujudan kasih sayang (rahmat) Allah SWT, kepada umat manusia seisi alam semesta. Salah satu cara untuk menghormati dan memuliakan Nabi Muhammad SAW, yang diperintahkan secara langsung dalam al-Qur'an adalah dengan shalawat. Allah SWT menganjurkan kepada manusia bahkan kepada malaikat untuk senantiasa bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. baik berdo'a maupun dalam bentuk kondisi-kondisi yang lain.

Shalawat merupakan pujian yang ditunjukkan kepada Nabi SAW. Ada yang berpendapat juga bahwa shalawat kepada Nabi merupakan ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah, sama halnya seperti melakukan dzikir. Pada dasarnya shalawat merupakan permohonan keberkahan dan memberikan

---

<sup>4</sup>M. Alfatih Suryadilaga , *Metodologi Penelitian Hadis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006),193.

penghormatan kepada Nabi SAW. Selain itu, Nabi merupakan pemberi syafaat terbesar sesudah Allah SWT. Pembacaan shalawat tidak lepas dari pemikiran peranan Nabi sebagai wasilah bagi ummatnya. Gagasan yang menyatakan bahwa Nabi sebagai pemberi wasilah dan syafaat sudah berkembang sejak masa awal kenabian.<sup>5</sup>

Bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. merupakan suatu perintah agama bagi kaum mukmin, juga merupakan salah satu ibadah yang ringan namun besar pahala yang didapatkan. Allah SWT. memerintahkan hamba-Nya untuk bershalawat. Sesungguhnya Allah SWT. sangat memuliakan orang yang bershalawat kepada Nabi SAW.<sup>6</sup> Dalam salah satu ayat al-Quran, Allah SWT. Berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” (QS. al-Ahzāb: 56)

Dalam ḥadīs juga terdapat anjuran untuk shalawat kepada Rasulullah SAW, seperti ḥadīs yang diriwayatkan oleh:

اخبرنا اسحق بن منصور قال حدثنا محمد بن يوسف قال حدثنا يونس بن ابي اسحق عن بريد بن ابي مریم قال حدثنا انس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من صلى علي صلاة واحدة صلى الله عليه عشر صلوات وحطت عنه عشر خطيئات ورفعت له عشر درجات

<sup>5</sup>Adrika Fithrotul Aini, *Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba' Bil Mustofa*, (Jurnal: Ar-Raniry Vol. 2, No. 1, Juni 2014), 221.

<sup>6</sup>Qurrata A'yuni, *Shalawat kepada Nabi dalam perspektif Hadis*, Substansi, Volume 18. No,2 Oktober 2016).

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Ishāq bin Mansyur berkata: telah menceritakan Muhammad bin Yusuf berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abi Ishāq dari Buraid bin Abi Maryam berkata: telah menceritakan kepada kami Anas bin Mālik berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa bershalawat kepadaku satu kali, Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali, dan menghapus darinya sepuluh kesalahan, dan diangkat kedudukannya sepuluh derajat. (H.R. An-Nasa’i)

Shalawat atas Nabi merupakan hubungan yang mengikat terhadap hati yang yakin bahwa segala sesuatu itu berada dibawah kekuasaan sang pencipta dan tampaklah rahmatNya dengan anugerah ampunannya dan keridhoannya. Orang mukmin yang benar imannya, tatkala mebacakan shalawat atas Nabi Muhammad SAW haruslah menghadirkan hatinya (penuh konsentrasi) dan mengetahui keutamaan diutusny Rasulullah SAW yang mengeluarkannya dari kegelapan (kesesatan) menuju ke cahaya yang terang (petunjuk). Lalu ia menuju kepada Allah dzat yang mengadakan meminta pertolongan kepadanya dan mengharap kekuatan, sesudah berulang-ilang kali membaca shalawat atas Nabi, sebab dalam shalawat terdapat atas segala kebaikan.<sup>7</sup>

Shalawat memiliki banyak versi, tergantung orang yang mengamalkan shalawat tersebut, terdapat pada ritual mahdah misalnya shalat, khutbah jumat, do’a dan sebagainya. Selain itu, shalawat juga sengaja dilakukan misalnya pada saat merayakan kelahiran Nabi, menyambut tahun baru, setiap malam jumat, dan kegiatan Islam lainnya yang dianggap penting oleh masyarakat. Sehingga, shalawat bisa dilakukan kapan dan dimana saja, juga tidak

---

<sup>7</sup>Achmad Sunarto, *Himpunan Shalawat dan Dzikir*, (Jakarta: bintang terang, 2005), hal 3

mengharuskan untuk memenuhi syarat-syarat, misalnya terkhusus pada satu gerakan tertentu.<sup>8</sup>

Dengan bershalawat setiap harinya sesering mungkin, seseorang akan mendapatkan berbagai manfaat dan keutamaan bagi hidupnya di dunia maupun di akhirat. Tidak hanya itu saja, orang yang rajin bershalawat akan dikaruniai hati yang penuh dengan ketentraman. Hati yang tenang akan membawa ketenangan dan kedamaian, dimana dengan keadaan hati yang selalu tenang dan tentram maka tidak akan mudah terjangkit sebuah penyakit.

Adanya penyakit bukan itu bukan dari pola makan yang kita makan setiap hari, penyakit juga merupakan dari hati kita yang terlalu banyak memikirkan hidup. Jika hati kita selalu resah dan tidak tenang maka kita akan mudah terjangkit oleh penyakit apapun. Supaya hati selalu tenang dan tidak memikirkkan sesuatu yang tidak perlu maka harus banyak-banyak membaca shalawat, karena dengan membaca shalawat maka hati tenang dan tidak akan pernah gelisah. Karena selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT.

Shalawat juga merupakan obat yang paling ampuh dalam menyembuhkan penyakit, banyak orang yang mempunyai penyakit yang parah bertawassul kepada Allah dengan membaca bermacam-macam shalawat yang ditentukan oleh Allah SWT.

Banyak macam jenis shalawat dan setiap shalawat memiliki fadhilah masing-masing, diantaranya yaitu shalawat fatih, shalawat Nariyah, shalawat Munjiyat, dan lain-lain. Salah satunya yaitu Shalawat Busyrā. Shalawat

---

<sup>8</sup> Achmad Sunarto, *Himpunan Shalawat dan Dzikir*, (Jakarta: bintang terang, 2005), hal 4

Busyrā memiliki fadhilah sama dengan membaca surah Yasin sebanyak 41 kali, dan memiliki banyak keutamaan diantaranya terkabulnya hajat, lancarnya rizqi, sebagai obat, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama (YTPNU) merupakan salah satu yayasan taman pendidikan yang ada di desa Jatirejo kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. YTPNU satu-satunya yayasan di Desa Jatirejo kecamatan Lekok kabupaten Pasuruan yang mengamalkan membaca Shalawat Busyrā oleh setiap semua anggota atau guru-guru yang ada di YTPNU. Pembacaan Shalawat Busyrā diijazahkan langsung oleh salah satu putra dari Habib Hasan Baharun pendiri pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yakni Al-Habib Segaf Hasan Baharun.

Pengamalan Shalawat Busyrā dibaca setelah sholat subuh sebanyak 41 kali oleh semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'. Shalawat "Busyrā" juga bisa dilakukan dalam setiap shalat lima waktu, tidak harus dikerjakan setelah shalat shubuh saja. Tetapi yang lebih afdal dalam menerapkan pembacaan shalawat tersebut harus dilakukan setelah shalat shubuh.

Untuk itu penulis ingin lebih dalam meneliti bagaimana sejarah pembacaan shalawat "Busyrā" di YTPNU dan bagaimana pelaksanaan pembacaan shalawat "Busyrā" bagi kehidupan personalia YTPNU serta manfaat diadakannya pembacaan shalawat "Busyrā". Untuk itu penulis mengambil judul: **"Pembacaan Shalawat Busyrā Sebagai Obat Segala**

<sup>9</sup> <https://hilyah.id/sholawat-busyiro> adalah -sholawat-yang-diijazahkan-oleh-rasulullah-sebagai-al-busyiro



**Penyakit (Studi living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama, di Desa, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan)”.**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah pembacaan shalawat “Busyrā” sebagai obat segala di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirjo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembacaan shalawat “Busyrā” sebagai obat segala penyakit bagi kehidupan semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirjo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan?
3. Apa manfaat diadakannya pembacaan Shalawat “Busyrā” sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sejarah pembacaan shalawat “Busyrā” sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ di Desa Jatirjo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan
2. Untuk menganalisis dari pelaksanaan pembacaan shalawat Busyrā sebagai obat segala penyakit bagi kehidupan semua anggota Yayasan Taman

Pendidikan Nahdlatul Ulama' di Desa Jatirjo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan.

3. Untuk mengetahui manfaat diadakannya pembacaan Shalawat "Busyrā" sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' di Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam setiap penelitian yang sudah diteliti oleh setiap manusia, pasti ada nilai baiknya dan mempunyai manfaat yang baik penulis mengharap bahwa penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai yang positif dan bermanfaat bagi semua orang. Baik kegunaan itu bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan bagi anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', kegunaan penelitian harus realistis.<sup>10</sup> Adapun manfaat hasil penelitian ini, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi UIN KHAS JEMBER, seluruh anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', khususnya bagi Fakultas Usuluddin Adab dan Humaniora tentang pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit yang ada di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul di Desa Jatirejo.

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Iain Jember pres, 2017), 73

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dengan mengkaji permasalahan ini maka akan menambah wawasan motivasi pengetahuan, dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam studi pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' di Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

### b. Bagi Anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'

Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan dalam memahami pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit sehingga dapat bermanfaat dalam pemahaman mereka tentang bagaimana pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit.

## E. Definisi Istilah

Adapun istilah pokok yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pembacaan Shalawat Busyrā

Shalawat Busyrā Merupakan salah satu bentuk bacaan shalawat. Yang memiliki arti shalawat kabar gembira.

### 2. Obat segala penyakit.

Dalam hal ini, penulis mengartikan sebagaimana obat pada umumnya, akan tetapi melalui pembacaan shalawat tersebut hati dan fikiran kita menjadi tenang dan tentram karena penyakit datang juga disebabkan oleh kondisi fikiran yang terlalu berat.

### 3. Living Ḥadīs

Living ḥadīs merupakan fenomena yang nampak dikalangan masyarakat ataupun instansi berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari ḥadīs Nabi Muhammad SAW.

## F. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dan penelitian ini adalah:

*Bab Pertama*, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, dalam bab ini meliputi kajian pustaka, bagian ini akan membahas kajian terdahulu dan kajian teori. Dalam bab ini dijelaskan makna shalawat secara umum.

*Bab Ketiga*, dalam bab ini akan dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

*Bab keempat*, dalam bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian dan memaparkan hasil penelitian.

*Bab Kelima*, Meliputi penutup yang merupakan hasil akhir penelitian. Pada bagian ini disampaikan kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi ini ditulis oleh Deyis Magfiratul Hikmah Institut Agama Islam Negeri Jember 2020 Jurusan Ilmu Hadis dengan judul “Tradisi Minum Air Do’a Shalawat Nariyah (Study Living Hadis di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember). Dalam penelitian ini, penulis membahas atau meneliti tentang motif pelaksanaan minum air doa Shalawat Nariyah. Lalu manfaat diadakannya prosesi minum air doa Shalawat Nariyah. Perbedaan yang terletak dari skripsi ini adalah fokus penelitiannya, dan selain itu juga objek yang akan diteliti.
2. Skripsi ini ditulis oleh Risty Lia Chakimah IAIN Purwokerto jurusan Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di pondok pesantren al – Hidayah karangsuci kabupaten Banyumas” . dalam penelitian ini, penulis membahas atau meneliti tentang terealisasinya pembentukan karakter cinta Rasul dengan kegiatan pembacaan Shalawat. Karakter yang dimaksud adalah sifat wajib bagi Raulullah SAW. Yaitu karakter siddiq, amanah, tabliq dan fathanah sedangkan skripsi yang saya tulis, lebih menfokuskan kepada dasar hadis atau landasan diadakannya pembacaan shalawat Busyro.



3. Skripsi ini ditulis oleh Zainul Muttaqin (2011) dengan berjudul “pengaruh Shalawat Fatih terhadap agresivitas Siswa Madrasah Aliyah Lasem.” Skripsi tersebut membahas mengenai penghayatan peneladanan terhadap Nabi Muhammad SAW., melalui shalawat fatih yang berpengaruh terhadap agresivitas siswa. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaanya sama-sama penelitian kualitatif dan menggunakan objek penelitian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya tuju adalah peneladanan shalawat terhadap Nabi Muhammad melalui Shalawāt fatih, sedangkan penelitian ini saya membahas tentang penerapan pembacaan shalawāt Busyrā kepada Nabi.
4. Skripsi yang ditulis oleh Wisnu Khoir, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2007 dengan judul “Peranan Shalawāt dalam Relaksasi pada Jama’ah Majelis Rasulullah di Pancoran”. Skripsi tersebut membahas mengenai proses relaksasi yang diwadahi dengan membaca shalawat pada jama’ah majlis Rasulullah SAW. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif yang membahas mengenai pembacaan shalawāt. Adapun perbedaannya pada permasalahan yang dituju karena penelitian tersebut membahas mengenai cara atau proses relaksi dengan membaca shalawat. Sedangkan penelitian ini teretuju pada penerapan pembacaan shalawat Nabi Muhammad.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan**  
**Penelitian yang akan dilakukan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Deyis Magfiratul Hikmah	Tradisi Minum Air Do'a Shalawat Nariyah (Study Living Hadis di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember).	sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaanya terletak padak fokus penelitiannya dan obyek yang akan diteliti.
2.	Risty Lia Chakimah	Pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di pondok pesantren al – Hidayah karangsuci kabupaten Banyumas	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Perbedaanya pada fokus penelitiannya. Dan obyek yang akan diteliti.
3.	Zainul Muttaqin	pengaruh Shalawat Fatih terhadap agresivitas Siswa Madrasah Aliyah Lasem	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Perbedaanya terletak pada fokus penelitiannya dan obyek yang akan diteliti.
4.	Wisnu Khoir	Peranan Shalawat dalam Relaksasi pada Jama'ah Majelis Rasulullah di Pancoran	sama-samamenggunakanpenelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaanya terletak pada fokus penelitiannya dan obyek yang akan diteliti.

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Pengertian Shalawat

Shalawat berasal dari kata al- Shalāt, dan digunakan dalam bentuk jamak. Secara bahasa, ada yang mengartikan do'a, pujian pengagungan. Shalawat merupakan ibadah dan do'a, diartikan pula ingat, ucapan, renungan, cinta, barakah dan pujian. Shalawat merupakan pujian atau kemuliaan kepada Nabi Muhammad Saw, seperti halnya do'a atau dzikir kepada Allah Swt. Berpendapat imam Bukhari dalam kitab shahihnya : berkata Abu 'Aliyah : Shalawatnya Allah swt. Itu adalah pujian kepada Nabi saw dihadapan para malaikat dan shalawātnya malaikat yaitu sebuah do'a kepada/untuk Nabi.

Berpendapat al-Hafid dalam kitab al-Futuh : sedangkan dari sudut pandang Ibn Abi Hatim ia berpendapat : Shalawatnya Allah swt itu adalah pengampunan, sedangkan shalawatnya malaikat adalah permohonan ampunan. Sedangkan dari sudut pandang Ibnu Abbas bahwasannya arti/makna shalawat Allah adalah rahmat, dan shalawatnya malaikat adalah permohonan ampun. Dan berpendapat Dhihaq bin mazahid shalawatnya Allah adalah bentuk kasih sayangnya Allah kepada Nabi, dan didalam riwayatnya juga shalawatnya Allah bermakna pemberian ampun kepada Nabi dan shlawatnya malaikat adalah do'a.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Syeikh abdullah sirajuddin al -husaini, *Ash Shalatu 'alannabi Shallallahu 'alaihi wasallam*, (Maktabah Darul Falah), 28

Banyak ulama' yang menyusun banyak redaksi shalawat sehingga lahirlah beberapa bentuk shalawat, diantaranya shalawat adalah shalawat munjiyat, shalawat nariyah, shalawat Shalawat Busyrā, dan lain-lainya.

Shalawat adalah doa keselamatan dan salam penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat ada dua macam, yaitu Shalawat Ma'tsurah, adalah shalawat yang dibuat oleh Rasulullah sendiri, baik kalimahnyanya, cara membacanya, waktu-waktunya serta fadilahnya. Seperti Shalawat yang dibaca dalam tasyahud akhir dalam shalat. Shalawat Ghairu Ma'surat adalah Shalawat yang disusun dipruntukkan kepada Nabi SAW. Oleh para Sahabat, Tabi'in, Auliya' atau yang lainnya dikalangan umat islam.<sup>12</sup>

Dasar landasan shalawat kepada nabi:

عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال من صلى علي واحدة صلى الله عليه  
عشرا صحيح مسلم

Artinya : Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW. “Barang siapa yang bershalawat kepadaku satu kali maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali.(HR. Muslim)<sup>13</sup>

Keutamaan shalawat atas dasar firman Allah SWT. Pada QS. Alahzab ayat 56 ialah shalawat kepada Nabi merupakan jaminan berkah, pujian atau sanjungan kepada Nabi dan seruan kepada manusia untuk bershalawat, shalawat pada Nabi merupakan bukti ketundukan dan kepatuhan kepada Allah SWT. dan perantara langit bagi rahmat Allah SWT. Kepada Nabi, serta shalawat yang berasal dari manusia merupakan

<sup>12</sup> Kholid Mawardi, *Shalawatan pembelajaran akhlak kalangan tradisional*, jurnal pemikiran alternatif pendidikan. (INSANIA Vol. 14.No. 3.Sep-Des 2009),500-511.

<sup>13</sup> Marzuki mustamar, *dalil-dalil praktis Amaliah nahdliyah*, (Surabaya: muara progresif.2014),14

doa bagi Nabi, shalawat sebagai tawassul yang berarti mendekat, yang secara istilah menjadikan sesuatu sebagai perantara untuk mendapatkan kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT.

## 2. Macam-Macam Shalawat

Diantara macam-macam shalawat tersebut yaitu:

### a. Shalawat Nariyah

Shalawat Nariyah, yaitu suatu bacaan shalawat yang sangat populer di kalangan umat Islam. Shalawat Nariyah diyakini dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk menghilangkan segala macam kesusahan, mempermudah semua pekerjaannya, menerangi hati, memperbagus budi pekerti dan menjauhkan dari marabahaya.<sup>14</sup>

Berikut adalah shalawat Nariyah :

اللهم صل صلاة كاملة وسلم سلاماتاما على سيدنا محمد ن الذي تنحل به العقد وتنفرج به الكرب وتقضى به الحوائج وتنال به الرغائب وحسن الخواتم ويستسقى الغام بوجهه الكريم وعلى اله وصحبه في كل لمحة ونفس بعدد كل معلوم لك

Artinya : “Ya Allah, berikanlah shalawat yang sempurna dan salam yang sempurna kepada junjunganku Baginda Nabi Muhammad yang dengannya terlepas dari ikatan (kesusahan) dan dibebaskan dari kesulitan. Dan dengannya juga ditunaikan hajat dan diperoleh segala keinginan dan kematian yang baik, serta memberi siraman (kebahagiaan) kepada orang yang sedih dengan wajahnya yang mulia, juga kepada keluarganya, para shahabatnya, dengan seluruh ilmu yang Engkau miliki.”<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Muhammad Idrus Ramli, *Dalil dan Khasiat 5 Shalawat Populer*, (Pondok Pesantren Al-Hujjah : Al-Hujjah Press, 2017), 2.

<sup>15</sup> Ahmad Farhan Holidi & Miftahus Surur, *Memasyartkan Shalawat Nariyah di Bumi Nusantara*, (STKIP PGRI SITOBONDO), *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist* Vol.2, No 1 (2019), 52.



### b. Shalawat Munjiyat

Shalawat Munjiyat, yaitu suatu bacaan shalawat yang diyakini dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk mendatangkan segala macam hajat, menghilangkan kesulitan hidup seperti membuat hati menjadi tenang dan jiwa menjaditentram.

Berikut adalah shalawat munjiyat :

اللهم صل على سيدنا محمد صلاة تنجيننا بما من جميع الالهوال والافات وتقضي لنا  
بما جميع الحجات وتطهرنا بما من جميع السيئات وترفعنا بما عندك اعلى الد رجات  
وتبلغنا بما اقصى الغايات من جميع الخيرات فى الحياة وبعد الممات

Artinya : “Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW yang melaluinya Engkau akan menyelamatkan kami dari semua keadaan yang menakutkan dan membahayakan, dengan rahmat itu Engkau akan mendatangkan semua hajat kami dan membersihkan semua keburukan kami, mengangkat kami pada derajat tertinggi , menyampaikan kami pada puncak tujuan, dari semua kebaikan di waktu hidup dan sesudah mati.”<sup>16</sup>

### c. Shalawat Ibrahimiyah

Shalawat Ibrahimiyah, yaitu bacaan shalawat yang diyakini dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk mendapatkan segala macam kebutuhan, keselamatan dunia dan akhirat, memperoleh dan memperluas rejekisebanyak-banyaknya.

Berikut adalah shalawat ibrahimiyah :

<sup>16</sup> <http://islam.nu.or.id/shalawat-wirid> /Shalawat- munjiyat-bacaan-sejarah-dan-keutamaanya-6fzOf di akses 15 Juni 2021 jam 09.00

اللهم صلى على محمد عبدك ورسولك النبي الامي وعلى ال محمد وازواجه وذريته  
 كما صليت على ابراهيم وبارك على محمد النبي الا مي وعلى ال محمد وازواجه  
 وذريته كما باركت على ابراهيم وعلى ال ابراهيم في العالمين انك حميد مجيد

Artinya : Ya Allah, berilah kasih sayang kepada junjungan kita nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau memberi kasih sayangmu kepada junjungan kita Nabi Ibrāhim dan keluarganya. Dan berkatilah kepada junjungan kita nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau memberkati junjungan kita nabi Ibrāhim dan keluarganya diantara makhluk makhlukmu, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.<sup>17</sup>

### 3. Keutamaan dan keuntungan bershalawat

Bershalawat kepada Nabi sangat dianjurkan seperti yang Allah sudah perintahkan dalam ayat diatas. Perlu kamu ketahui terdapat banyak keutamaan bershalawat. Disamping itu bagi orang yang mengamalkan dan membaca shalawat ada berbagai macam manfaat secara spritual. Berikut adalah beberapa keutamaan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

- a. Shalawat menjadi bukti cinta dan hormat kepada Nabi Muhammad, serta kepada Allah SAW.
- b. Bershalawat berarti juga berusaha membangaun keselarasan hidup dengan Allah SWT.

<sup>17</sup> Nurul Hidayati, *Sejarah Perkembangan Jam'iyah Shalawat Ibrahimiyah di Desa Sumber Waru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gersik Jawa timur*, (Skripsi)

- c. Siapa yang bershalawat untuk Nabi Muhammad SAW satu kali, maka Allah akan bershalawat atau memberi rahmat kepada pembaca tersebut.
- d. Barang siapa yang berhalawat padaku maka akan dipermudah rezekinya.
- e. Doa-doa yang dipanjatkan seseorang yang sering bershalawat kepada Nabi Muhammad akan dikabulkan.

#### **4. Teori Psikologi Ahmad Ibnu Sahl Al-Baihaki**

Ahmad Ibn Sahl Al-Baihaki, adalah seorang dokter yang lahir pada 850 M dan wafat pada 934 M, didalam kitabnya *Masalih Al-Abdan wa Al-Anfus* (keseimbangan raga dan jiwa) yang manuskripnya disimpan Ayasofya Library, istanbul dengan nomor 3741, dengan sukses menjabarkan penyakit-penyakit yang berhubungan dengan jiwa raga, yang diistilahkan dengan *Tibb Al-Qalb* dan *Al-Tibb Al-Ruhani* yang menjabarkan penyakit-penyakit yang berhubungan dengan penyakit kejiwaan dan penyakit-penyakit yang berhubungan dengan spiritual. Ia mengkritik para dokter masanya yang hanya fokus pada penyakit-penyakit fisik saja. Ia mendasarkan teorinya pada Al-Qur'an dan Hadis yang banyak menyatakan kesehatan jiwa dan penyakit-penyakit jiwa, ia menyatakan bahwa karena manusia terdiri dari jiwa dan raga, maka keduanya akan saling mempengaruhi.<sup>18</sup>Demikian yang mempengaruhi

---

<sup>18</sup> Yandi Hafizallah, *Psikologi Islam (Sejarah, tokoh, dan Masa depan)*, jurnal *Psychosophia*, vol. 01, no.01, 2019, 6-7

manusia tidak akan mencapai kesehatan sempurna jika tidak tercapai antara kesehatan jiwa dan raga.

Manfaat Teori Psikologi dengan Penelitian yang dilakukan yaitu: Untuk mengetahui dan mempermudah peneliti menganalisis mengenai masalah penelitian yang diangkat. Mengenai masalah sholawāt busyrā sebagai obat segala penyakit dengan teori Ibnu Sahl Al Baihaki dengan membahas tentang kejiwaan dan raga yang dilas dalam kitabnya *Masalih Al Abdan wa al Anfus* (Kesehatan Badan dan Jiwa).<sup>19</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>19</sup> Yandi Hafizallah, *Psikologi Islam (Sejarah, tokoh, dan Masa depan)*, jurnal Psychosophia, vol. 01, no.01, 2019, 6

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam **kaidah** ilmiah metode berarti cara kerja atau prosedur untuk memahami sebuah objek yang diteliti. Menurut Peter L. Senn (1971) metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu dan memiliki langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup>

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mana melibatkan upaya-upaya penting seperti menggali informasi dengan wawancara, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data dari tema yang bersifat khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *file research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik realitas tentang apa yang sedang terjadi ditengah-tengah kehidupan di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat atau dilembaga penelitian.<sup>22</sup>

Karena itu jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis fenomenologi yang mana peneliti mengkhususkan pada fenomena dan

---

<sup>20</sup> Abd Rahman Hanid dan M. Shalih Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 40

<sup>21</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016), 5.

<sup>22</sup> Marduddin, *Metode Penelitian, suatu pendekatan proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 28



realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan. Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari hal-hal mendasar dan esensial dari fenomena, realitas, atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian. Penelitian fenomenologi diawali dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian peneliti melakukan penggalan data.<sup>23</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dilihat dari letak geografisnya Kelurahan Jatirejo merupakan salah satu dari Kecamatan Lekok yang terletak disebelah barat Desa Jatirejo. Kelurahan Jatirejo terdiri dari 5 Dusun yaitu Pngaletan, Padekan, Payangan Timur, Payangan Barat, dan Moregelen. yang mana terdiri dari 7 rukun warga dan 18 rukun tetangga. Sedangkan lokasi penelitian skripsi terletak pada YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatu Ulama') terletak di Jl. Kabupaten 72 Rt. 001 Rw. 002 dan Kecamatan. Lekok Kabupaten. Pasuruan dengan kode pos 67186.

Penelitian memilih YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama') sebagai lokasi penelitian karena (YTPNU) ini merupakan salah satu yayasan yang memiliki lembaga pendidikan mulai dari TK sampai jenjang SLTA dan juga terdapat pondok pesantren modern yang mana dari setiap lembaga tersebut menerapkan nilai-nilai kepesantrenan.

---

<sup>23</sup>Pupu Saeful Rahman, "Penelitian Kualitatif", EQUILIBRIUM, 9 (januari-juni 2009),5-6

### C. Subyek Penelitian.

Pada skripsi ini, peneliti mengambil subyek yang akan diteliti sebagai berikut: Pengasuh YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ualam'), karena beliau merupakan orang yang pertama kali mengintruksikan kepada semua anggota YTPNU untuk melakukan pembacaan Shalawat Busyrā yang sebagai terkabulnya hajat, melancarkan rejeki, hati bisa tentram, dan juga sebagai obat segala penyakit. Semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' yang ikut andil dalam pelaksanaan pembacaan shalawat tersebut. Karena banyaknya subyek yang akan diteliti, maka subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>24</sup>

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan penguasa sehingga memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti menjelajahi obyek serta situasi di YTPNU yang akan diteliti.

### D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 292.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>25</sup>

#### 1. Observasi/Pengamatan

Yaitu metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.

Dalam observasi/pengamatan peneliti melakukan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sudah diteliti. Dalam konteks ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit di Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan Adapun jenis observasi.

Adapun yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara melibatkan peneliti secara langsung di dalam setiap kegiatan-kegiatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' di Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu metode observasi ini penyusun gunakan sebagai metode sekunder atau perlengkap saja. Yaitu untuk

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta. 2018), 225

melengkapi sekaligus untuk memperkuat serta menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil interview atau wawancara. Alasan penyusun menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari kehidupan obyek yang akan diteliti, sehingga dengan demikian apa yang telah penyusun temukan dari hasil ini dapat lebih mendekati pada kondisi penelitian.<sup>26</sup>

## 2. Wawancara

Yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat direkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga di gunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Pewawancara wajib menguasai secara mendalam tentang masalah yang sedang dibahas. Wawancara berfungsi sebagai sumber primer.<sup>27</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin akan tetapi peneliti juga harus mengikuti situasi dalam pemerosesan wawancara dan tidak menyimpang yang akan diwawancarakan itu bertujuan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemcaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit di Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten

Pasuruan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 230

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 231

### 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>28</sup>

Jadi, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan merekam, mengambil gambar-gambar, dan foto ketika melakukan penelitian dengan narasumber serta juga foto kegiatan sehari-hari narasumber sesuai tema yang diangkat.

### E. Analisis data.

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dilakukan secara terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, serta sesudah di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Adapun proses analisis data sebagai berikut.

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

Namun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan.

## 2. Analisis Data di Lapangan.

Adapun hal yang dilakukan analisis data pada saat di lapangan..

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan.
- b. Penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.
- c. Penarikan kesimpulan verifikasi penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>29</sup>

## F. Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian inilah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu agar peneliti bisa mendapatkan informasi dan melalui observasi dan wawancara

---

<sup>29</sup> Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif – Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjejep Roehandi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 14.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&d*(Bandung: Alfabeta, 2013), 241.



terhadap beberapa anggota/ guru-guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' Kecamatan Lekok yang tentunya sudah mengamalkan pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit, sehingga informan bisa mengetahui bagaimana pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit di Yayasan tersebut.

#### **G. Tahap-tahap penelitian.**

Pada tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

Oleh karena itu peneliti meringkas tahapan-tahapan penelitian yang akan diteliti, yaitu:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

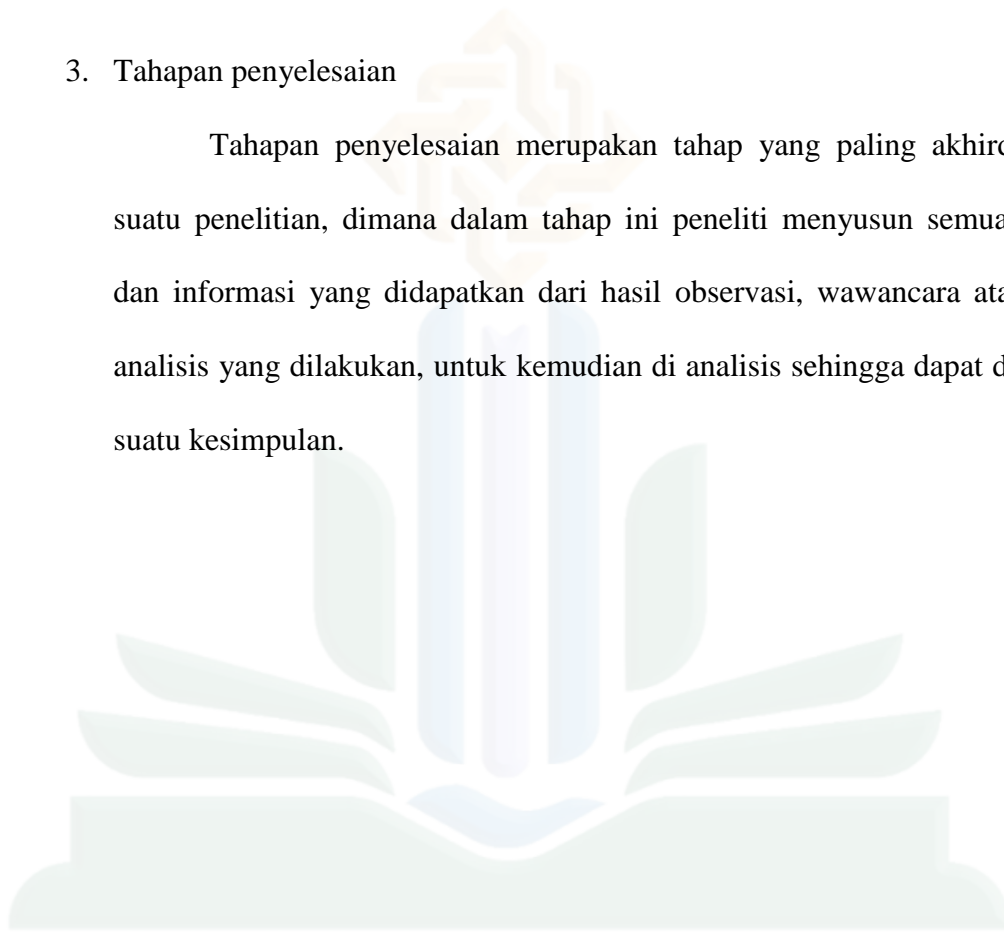
- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan tepatnya di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' kepada semua anggota/guru-guru yang ada di Yayasan.
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengadakan seminar proposal

##### **2. Tahapan Pelaksanan penelitian**

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian ini peneliti melibatkan beberapa informan yaitu beberapa guru-guru yang ada di Yayasan.

### 3. Tahapan penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahap yang paling akhirdalam suatu penelitian, dimana dalam tahap ini peneliti menyusun semua data dan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara ataupun analisis yang dilakukan, untuk kemudian di analisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama) Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan.**

YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' Lekok) merupakan salah satu yayasan yang ada dikawasan daerah lekok ini. KH. Cholil Bin Abdurrahman adalah pendiri Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' yang terletak di Dusun Lampean, Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Beliau berasal dari Desa Bugul Kidul Kota Praja Pasuruan dan beliau juga sebagai pengasuh Pondok pesantren dari peninggalan Ayahanda beliau yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Bugul Kidul. Sebelum Beliau mendirikan Yayasann Taman Pendidikan Nahdlatu Ulama' yang terletak di Dusun Lampean, Desa jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa timur, pada Tahun 1948 beliau hijrah ke Desa Jatirejo Lekok. Di Desa jatirejo Lekok beliau menempati tanah dari masyarakat Lekok beliau menempati tanah Waqoh, dari tanahnya kyai Abdul Jalal. Kyai Abdul Jalal itu adalah kyai sebelumnya KH. Cholil bin Abdurrahman.

Maka mereka berinspirasi agar pendidikan yang dirintis oleh Kyai Abdul Jalal tetap dengan cara Tanah dan bangunan peninggal Kyai Abdul Jalal dibeli oleh para selanjutnya untuk menjalankan amanah tersebut maka

para tokoh Lekok berkirim surat kepada KH. Cholil bin Abdurrahman saat beliau masih berdomisili di Desa Bugul Kidul kota Pasuruan. Isi didalam surat tersebut “Memohon kepada KH. Cholil bin Abdurrahman agar bersedia pindah ke Lekok demi menegakkan Agama Islam Ahlussannah Wal Jamaah serta meneruskan Lembaga pendidikan yang telah dirintis oleh Kyai Abdul Jalal.” Tidak cukup dengan berkirim surat saja, para tokoh tersebut bersama-sama berkunjung kekedimannya KH. Cholil bin Abdurrahman di bugul kidul pada hari sabtu tanggal 17 Desember 1949 dengan maksud memperkuat keinginan serta permohonan yang tertuang dalam surat yang dikirimkan kepada beliau, atas dasar permintaan para tokoh tersebut serta didorong oleh keinginan untuk memperjuangkan Ahlus Sunnah Wal Jamaah dan peningkatan pendidikan di Lekok. Maka KH. Cholil bin Abdurrahman bersedia untuk pindah di Lekok dengan menempati tanah dan bangunan dari peninggalan Kyai Abdul Jalal.

Pada tahun 1947 KH. Cholil bin Abdurrahman pada waktu itu masih ada di Jakarta menjadi staf di Mahkamah Islam tinggi Jakarta di bagian Panitera. Setelah lama beliau ada di Jakarta karena beliau diminta pulang ke Pasuruan akhirnya beliau minta pensiun dari jabatan tersebut dan untuk melanjutkan mendirikan pendidikan di Lekok, disuruh Kyai Abdul Jalal. Pada tahun 1948 maka berdirilah pendidikan tersebut, awal rintisan lembaga pendidikan di Lekok, dan menempati tanah yang dikasih Kyai Abdul Jalal yang diberi tanah waqof dari masyarakat Lekok. Nama

pertama pendidikan yang didirikan oleh beliau adalah SR NO (Sekolah Rakyat NO), pada waktu tahun 1945 orang mengatakan NO itu bukan NU melainkan mereka mengatakan dengan sebutan Nahdatu'iel Olama' karena disana pada masa itu masih kurangnya pendidikan jadi masyarakat disana asal mengucapkan kata tersebut.

Pada tahun 1951 KH. Cholil bin Abdurrahman mendirikan sekolah tingkat Madrasah Ibtida'iyah NU (MI NU) bersama dengan para tokoh Lekok, biar beliau ada yang membantu dalam mengajar murid-muridnya. Dengan seiring waktu dan bertambahnya murid-muridnya. pada tahun itu 1988 barulah beliau mendirikan (TK NU) dan disana banyak anak-anak muridnya yang mensekolahkan disana. Kemudian lahirlah Madrasah Menengah Pertama NU (MMP NU) pada tahun 1985, disana banyak dari Desa-desa yang mensekolahkan anak-anaknya mulai dari desa Wates, Gejugjati, Branang, Tampung dan desa lainnya, karena sekolah MMP NU Lekok sekolah menengah pertama yang ada dikawasan Lekok, sebelum ada sekolah-sekolah yang lainnya.

Sebelum nama Yayasan terbentuk itu telah berdiri beberapa lembaga, baru pada tahun 1994 terbentuklah nama YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatu Ulama'). Ketua pertama di YTPNU itu adalah bapak K. Imam Mustijab tempat tinggal beliau di Desa Branang. Beliau diberi amanah untuk menjadi ketua Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' oleh anak pertama dari K.H. Cholil bin Abdurrahman yaitu KH. Yasin Cholil, itu wasiat dari ayahanda beliau sebelum

meninggal dunia. Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' diasuh oleh bapak K. Imam Mustijab dari tahun 1944-2010. Setelah bapak K. Imam Mustijab sudah pensiun dari jabatannya menjadi ketua Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' diganti oleh anak bungsu K.H. Cholil bin Abdurrahman yaitu Al Ustadz Ach. Ridlwan bin Abdurrahman sampai sekarang ini. Sehingga Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' menjadi Yayasan yang paling unggul di daerah Lekok.<sup>31</sup>

## **2. Elemen-elemen YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama')**

Dalam Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' terdapat elemen-elemen yang membedakan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya, terdapat 5 elemen pada Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' diantaranya, gedung, ketua yayasan, guru, murid, pembelajaran.

### **a. Gedung atau Ruang Kelas**

Gedung atau ruang kelas merupakan bagian penting dalam sarana dan prasarana pendidikan. Bangunan gedung sekolahan yang bersumber dari biayanya dari APBN, APBD, dan atau sumber lainnya menjadi bangunan milik negara. Sedangkan ruang kelas adalah fasilitas umum yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

### **b. Ketua Yayasan atau Pengasuh**

Pengasuh adalah badan tertinggi dilingkungan Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' yang memiliki kewenangan tak terbatas.

---

<sup>31</sup>Arsip Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', *Dokumentasi*, (31 Agustus 2021)



Pengasuh yayasan merupakan suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan oleh undang-undang.

c. Guru

Guru merupakan orang yang memebrikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti berada dilembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di surau atau musholla dan di rumah.

d. Murid

Sebutan murid biasanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru , dalam konteks keagamaan murid digunakan sebagai sebutan bagi seseorang yang mengikuti bimbingan seorang tokoh bijaksana.

e. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi antara guru dan anak didik. Interaksi edukatif dkarenakan kegiatan pembelajaran di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Observasi di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', 31 Agustus 2021

### **3. Letak Geografis YTPNU (Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama')**

Yayasan Taman Pendidikan Nahdaltu Ulama' terletak di Jln Kabupaten No 72 Jatirejo, Kecamatan, Lekok, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur 67186 dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Puskesmas Lekok
- Sebelah Selatan : SAWah dan Perumahan
- Sebelah Timur : Rumah Warga
- Sebelah Barat : Rumah Warga dan SAWah Warga

Sebagaimana peneliti amati di lokasi bahwa letak geografis Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' sangat strategis yaitu berada di pinggir jalan raya kecil. Sehingga untuk menjangkau Yayasan Taman Pendidikan Nahdaltul Ulama' tidak sulit, tempatnya pun tidak terlalu ramai sehingga sangat efektif dalam proses pembelajaran.

### **4. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul. Moderat dan menjadi rujukan dalam integrasi ilmu agama. Pengetahuan dan Teknologi dengan komitmen keislaman dan kebangsaan.

#### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan SATUAN PENDIDIKAN anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah unggul dan rujukan dalam

integrasi ilmu agama, Pengetahuan dan Teknologi dengan komitmen keislaman dan kebangsaan.

- 2) Mengembangkan PUSAT PENJAMINAN MUTU untuk terselenggaranya pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah unggul dan rujukan dalam integrasi ilmu agama, Pengetahuan dan Teknologi dengan komitmen keislaman dan kebangsaan.
- 3) Mengembangkan PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN bagi pendidikan dan tenaga pendidikan untuk terselenggaranya pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah unggul dan rujukan dalam integrasi ilmu agama, Pengetahuan dan Teknologi dengan komitmen keislaman dan kebangsaan.
- 4) Menjadikan pendidikan yang bermutu tinggi, berkarakter Islami yang santun dan berakhlakul karimah.<sup>33</sup>

##### **5. Pengasuh Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' periode 2021-2022**

Adapun struktur pengurus Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama':

###### **Dewan Pengurus**

Ketua Umum	:	Ach. Ridlwan Jatirejo	662 5566
Ketua I	:	M. Nawawi, M.Pd.I	Pasuruan
Ketua II	:	Drs. H. Slamet Swardoyo	Grati
Ketua III	:	Abdullah Abd. Mannan	Jatirejo

<sup>33</sup>Arsip Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatu Ulama', *Dokumentasi*, (10 september 2021)

- Sekretaris Umum : Abdul Gofur Tambak
- Wakil Sekretaris : Makmun Hasan Jatirejo
- Bendahara : H. Yasluk Jatirejo
- Wakil Bendahara : Hj.Miftahul Jannah Tampung

**Dewan Pembina :**

1. KH. M. Yasin Cholil Jarirejo
2. M. Abdul Basith Cholil Kejayan
3. Muzammil Pasuruan
4. H. Imam Istidjab Jatirejo
5. Asnawi Chunain (Ketua Tanfidziyah MWCNU) Pasinan

**Bidang-bidang ;**

**A. Pendidikan (Education):**

1. Semua Kepala Lembaga di YTPNU Lekok
2. Agus Prio Sanjoto Grati
3. Erni Kusumawati, S.Pd., M.Pd.I Jatirejo
4. Muflihah Tampung
5. Faishol Haq Tampung

**B. Sarana (Infrastructure) :**

1. Ach. Mudzakkir Cholil Jatirejo
2. As'adi Syabrawi Tambak
3. H. Thohir Subadar Tambak
4. H. Hasbulloh Zubaidi Probolinggo
5. Khoiruddin, S.Ag. Grati

6. H. Yazid Nur Tambak

**6. Keadaan guru Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’  
periode 2021-2022**

a. Jumlah guru-guru (YTPNU)

- 1) Guru TK NU : 6 Guru
- 2) Guru MI NU : 12 Guru
- 3) Guru SD NU : 12 Guru
- 4) Guru MTS NU : 17 Guru
- 5) Guru SMP NU : 19 Guru
- 6) Guru MA NU : 14 Guru
- 7) Guru SMK NU : 16 Guru

Jadi jumlah guru Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ berjumlah 105 guru.<sup>34</sup>

b. Nama-Nama Guru di YTPNU

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru TK NU**

NO	NAMA	JABATAN	ASAL SEKOLAH
1.	<b>UMMUL BARIROH, S.Pd.I</b>	<b>KEPALA SEKOLAH</b>	<b>TK NU</b>
2.	MUSRIFAH, S.Pd.I	GURU	TK NU
3.	RAUDLOTUL JANNAH, S.Pd.I	GURU	TK NU
4.	SUMIYATI, S.PdI	GURU	TK NU
5.	NAILATUL FAIDAH	GURU	KB NU
6.	LAYYINATUL AZIZAH	GURU	KB NU

<sup>34</sup>Arsip Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatu Ulama’, *Dokumentasi*, (15 September 2021)

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru MI NU

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ASAL SEKOLAH</b>
1.	<b>M. SAKIR, S.Pd.</b>	<b>KEPALA SEKOLAH</b>	<b>MI NU</b>
2.	FITRIYATUN NADHIROH, S.Pd	GURU	MI NU
3.	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.I	GURU	MI NU
4.	MISRI, S.Pd.I	GURU	MI NU
5.	HANIK SUSWANTI, S.Pd.I	GURU	MI NU
6.	ABD. GHOFUR	GURU	MI NU
7.	M. HIFDI, S.PdI	GURU	MI NU
8.	LUTHFI, S.Pd.I	GURU	MI NU
9.	ANISAH, S.PdI	GURU	MI NU
10.	RO'SUL HIKMAH, S.PdI	GURU	MI NU
11.	M. SYAHRUL	KTU	MI NU
12.	LAILI FATMAWATI, S.PdI.	STAF TU	MI NU

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru SD NU

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ASAL SEKOLAH</b>
1.	<b>ABD. ROSYID, S.Pd.</b>	<b>KEPALA SEKOLAH</b>	<b>SD NU</b>
2.	SHODIKIN, S.Pd	GURU	SD NU
3.	ERNI KUSUMAWATI, S.Pd., M.Pd.I	GURU	SD NU
4.	MUTMAINNAH, S.Pd	GURU	SD NU
5.	SULAIMAH, S.Pd.I.	GURU	SD NU
6.	MILDATUL MARHAMAH	GURU	SD NU
7.	UMAR HAMDAN	GURU	SD NU
8.	SURYATI, S.Pd., M.Pd.I.	GURU	SD NU
9.	AZIZAH, S.Pd	GURU	SD NU
10.	BADROL QOMAR, S.Pd.	GURU	SD NU
11.	UMAR HAMDAN	KTU	SD NU
12.	M. FAUZI, S.PdI	STAF TU	SD NU



Tabel 4.5 Daftar Nama Guru SMP NU

NO	NAMA GURU	JABATAN	ASAL SEKOLAH
1.	<b>RIDUWAN, S.Pd</b>	<b>KEPALA SEKOLAH</b>	<b>SMP NU</b>
2.	ZUMROTUL AISYAH, S.Pd.I.	GURU	SMP NU
3.	M. BAIDLOWI, S.Pd.I	GURU	SMP NU
4.	MUNSIFAH, S.HI	GURU	SMP NU
5.	MOCHAMAD MA'SUM, S.HI., M.Pd.I	GURU	SMP NU
6.	SYAIFUL RIZAL, S.Pd.	GURU	SMP NU
7.	RODIYUL HAQ, S.Pi	GURU	SMP NU
8.	H. SOFYAN SAURI, S.PdI	GURU	SMP NU
9.	NAILATUS SOFIYAH, S.Pd	GURU	SMP NU
10.	LAILATUS SALAMAH, S.Pd.I.	GURU	SMP NU
11.	RICHANA, S.Pd.	GURU	SMP NU
12.	AYYUBI HANI, A. Md.	GURU	SMP NU
13.	MARIA ULFA, S.Pd	GURU	SMP NU
14.	JAZILAH, S.PdI	GURU	SMP NU
15.	NURUL MILLAH, S.Pd.	GURU	SMP NU
16.	MAHFUDHO, S.PsI	GURU	SMP NU
17.	ALFIYATUL LAILIYAH, S.Pd.	GURU	SMP NU
18.	M. MUSTHOFA, S.Com	KTU	SMP NU
19.	SYAMSUL ARIFIN, S.Pd	STAF TU	SMP NU

### B. Sejarah Shalawat Busyrā

Shalawat merupakan ibadah dan do'a diartikan pula ingat, ucapan, renungan, cinta, barakah dan pujian. Shalawāt merupakan ungkapan rasa cinta kepada Rasulullah.<sup>35</sup> Membaca Shalawat bagi kalangan kaum muslimin adalah sebuah tindakan terpuji. Selain memang terdapat perintah, membaca shalawat adalah sebuah usaha untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah.

<sup>35</sup>Muadillah Hs. Bunganeagara, *pemaknaan shalawat pandangan majelis dzikir haqqul yaqin*, Tahdis Vol 9 No 2 Tahun 2018. Hal 185

Bagi orang yang membaca shalawat secara pribadi shalawat diartikan sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Sebab dengan mendekatkan kepada Allah dan Rasulnya akan membawa jiwa kepada ketenangan. Jika dirinya sedang pusing-pusing menghadapi masalah maka shalawat dapat memfalisasi dirinya menuju arah yang lebih positif, pikirannya lebih jernih, lebih sabar dan selalu pasrah kepada Allah.<sup>36</sup>

Sesungguhnya Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmat bagi seluruh alam, dan juru selamat bagi siapa saja yang beriman dengannya dari kalangan para ahli tauhid, sebagai pemimpin bagi kalangan orang-orang yang bertakwa, hujjah atas para makhluk semuanya, serta pemberi syafaat pada hari kiamat yang Allah SWT utus dirinya tatkala kosong dari para Rasul, maka dengannya Allah SWT memberi petunjuk kepada jalan yang lurus serta penjelasan jalan tersebut sebagai umat manusia. Kemudian Allah SWT mewajibkan bagi para umat manusia. Kemudian Allah SWT mewajibkan bagi para hamba-nya untuk mentaatinya, tunduk kepadanya serta menjaga dan menunaikan hak-haknya, salah satunya yaitu dengan bershalawat dan mengucapkan salam penghormatan kepadanya<sup>37</sup>

Sebagai ummatnya sudah menjadi hal yang wajar jika kita mendoakan Rasulullah, walaupun Rasul sendiri sudah mendapatkan predikat manusia yang terbebaskan dari dari dosa (maksud), tetapi pada dasarnya doa itu akan berimbas kepada diri individual tersebut. Ibarat gelas yang sudah penuh

---

<sup>36</sup> Wisnu Khoir, *Peranan Shalawat Dalam Relaksi Pada Jama'ah Majelis Rasulullah di Pancoran*, (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).hal 89

<sup>37</sup> Syaikh Amin Abdullah Asy-Syaqawi, *Shalawat kepada Nabi, serta Faidahnya*, terj. AbuUmamah Arif Hidayatullah (IslamHose.com, 2013), 8

dengan air, jika kita tuangkan air pada gelas tersebut, pasti akan tumpah. Tumpahan itulah yang akan kembali pada diri kita, tumpahan Rahmat dan Anugerahnya melalui gelas tersebut, Muhammad SAW. Shalawat Nabi Memberikan Syafaat dunia dan akhirat, hal tersebut dikarenakan kecintaan Allah kepada kekasih-Nya. Sebagaimana dalam Hadis Qudsi, “Sesungguhnya Rahmat-Ku, mengalahkan Amarah-Ku.” Siksaan Allah tidak akan turun pada orang yang ahli shalawāt , karena kandungan kebijakannya yang begitu melimpah.<sup>38</sup>

Untuk itu para pengikut nabi Muhammad SAW. hingga saat ini mengamalkan Shalawat Seperti yang sudah dianjurkan oleh Rasulullah. diantara apa yang Allah SWT. mulyakan bagi umat Rasulullah SAW. adalah apa yang diberikan berupa pahala yang besar dan Agung bagi orang yang membaca shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. membaca shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. merupakan salah satu bentuk dzikir dan berdoa yang mana pahalanya diperoleh seorang hambanya.

Begitu pula kebanyakan redaksi shalawat-shalawat yang tidak disusun oleh Nabi Muhammad SAW. sendiri, tapi disusun oleh para Ulama dan Aulia terkemuka yang tidak diragukan dalam keilmuan dan ketakwaannya. Mayoritas kaum muslimin berpandangan bahwa mengamalkan shalawat-shalawat yang disusun oleh para ulama dan Aulia adalah dibolehkan dan disunnahkan sesuai paradigma umum dalam agama. Ada beberapa dalil-dalil yang menjadi dasar kebolehan membaca doa-doa dan bershalawat yang belum

---

<sup>38</sup> Wisnu Khoir, *Peranan Shalawat Dalam Relaksi Pada Jama'ah Majelis Rasulullah di Pancoran*,( UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).hal 53

pernah dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Diantara dalil-dalil tersebut salah satunya yaitu:<sup>39</sup>

بُنْدَارُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا صَلَّيْتُمْ الصُّبْحَ فَهُوَ وَقْتُ إِلَى أَنْ يَطْلُعَ قَرْنُ الشَّمْسِ الْأَوَّلِ، فَإِذَا صَلَّيْتُمْ الظُّهْرَ فَهُوَ وَقْتُ إِلَى أَنْ تُصَلُّوا الْعَصْرَ، فَإِذَا صَلَّيْتُمْ الْعَصْرَ فَهُوَ وَقْتُ إِلَى أَنْ تَصْفَرَ الشَّمْسُ، فَإِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ فَهُوَ وَقْتُ إِلَى أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ، فَإِذَا غَابَ الشَّفَقُ فَهُوَ وَقْتُ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ»

**Tabel 4.8**

No	Perawi	Guru	Murid	Pendapat Ulama'
1.	Ābdul bin Amr bin Āsh bin Wa'il <sup>40</sup>	Rasullah	Anās bin Mālik	صحابة
2.	Abu Ayyub al Maraghi al Azdī al Atiki <sup>41</sup>	Abdul bin Amr bin Āsh	Aslam al Ajalī	ثقة
3.	Qotādah bin Di Amah <sup>42</sup>	Ānas bin Mālik	Hamid al Thowil	ثقة ثبت
4.	Hisyām bin Abdullah <sup>43</sup>	Himad bin Abi Sulaiman	Ishāq bin Yusuf	صدوق حسن
5.	Mu'ād bin Hisyām bin Abi Abdillāh <sup>44</sup>	Abdullāh bin Au'n	Ahmad bin Hambāl	ثقة حافظ
6.	Muhammad bin Basyār bin Utsmān bin Daud bin Daud bin Kisān al Abdi <sup>45</sup>	Umayyah bin Khālid	Ibrāhim bin Ishāq al Harabi	

<sup>39</sup>Tim Bahtsul Masail PCNU Jember, *Membongkar Kebohongan Buku: Mantan Kiyai NU Menggugat Shalawat dan Dzikir Syirik H. Mahrus Ali* (Surabaya: Khalista, 2008), 126

<sup>40</sup>Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 15 (Beirut : Muatsatsah al Risalah ), 357

<sup>41</sup>Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 33 (Beirut : Muatsatsah al Risalah ), 60

<sup>42</sup>Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 23 (Beirut : Muatsatsah al Risalah ), 498

<sup>43</sup>Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 30 (Beirut : Muatsatsah al Risalah ), 215

<sup>44</sup>Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 28 (Beirut : Muatsatsah al Risalah ), 139

<sup>45</sup>Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 24 (Beirut : Muatsatsah al Risalah ), 511

Dari penelitian ḥadīs diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas ḥadīs tersebut merupakan ḥadīs **shahih ligairihi**. karena terdapat karena terdapat perawi yang Ma'bul. Shalawat tersebut dijadikan amaliyah sehari-hari oleh mayoritas kaum muslimin yang sangat mencintai dan menghormati Nabi Muhammad SAW dengan penuh takzim.

Adapun Redaksi dari Shalawat Busyrā yaitu:

اللهم وسلم على سيدنا محمد صاحب البشرية صلاة تبشرنا بها واهلنا واولادنا وجميع مشايخنا  
ومعلمينا وطلبتنا وطالباتنا من يومنا هذا الى يوم الاخرة

Artinya: Ya Allah, haturkanlah shalawat dan salam keharibaan junjungan kami Nabi Muhammad SAW sang pemilik kegembiraan, dengan berkat shalawat ini, berikanlah selalu kegembiraan untuk kami, untuk keluarga dan anak-anak kami, untuk semua guru-guru dan pengajar kami, serta para santri dan santriwati kami, dari hari ini sampai hari kiamat nanti.

Shalawat tersebut lebih dikenal dengan Shalawat kegembiraan, yang berarti memberi kabar baik bagi ummat manusia . shalawat ini merupakan shalawat dari salah satu dari putra Habib Hasan Baharun yang bermimpi bertemu Rasulullah, menurut ustadz Ridlwan Cholil beliau dilarang untuk menyebutkan nama dari putra Habib Hasan Baharun yang bermimpi Rasulullah.<sup>46</sup>

Sejarah shalawat tersebut dinamakan dengan shalawat busyrā yaitu shalawat yang memberi kegembiraan kepada kita semua yang membaca shalawat tersebut. Sejarah shalawat busyrā di Yayasan Taman Pendidikan Nahdaltul Ulama' ini dimana pada tahun 2010 ketua Yayasan yaitu Ustadz

---

<sup>46</sup> Achmad Ridluwan Cholil, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, di Lekok, 26 September 2021

Achmad Ridlwan Cholil berkunjung menemui anaknya dan sekalian untuk sowan ke dalam pondok pesantren Darul Lughah wad Da'wah. Ustadz Achmad Ridlwan Cholil meminta ijazah kepada Habib Assegaf bin Baharun, karena keluarga Ustadz Achmad Ridlwan Cholil ditimpa musibah penyakit, penyakitpun parah dan keluarga beliau hampir mau meninggal jadi beliau berinisiatif meminta ijazah atau doa-doa Habib Assegaf bin Baharun.

Dan pada waktu itu ada putra dari Habib Hasan Baharun yang bermimpi shalawat busyrā. Dan putra Habib Hasan yang bermimpi memberikan kepada Habib Assegaf bin Baharun untuk menyampaikan amanahnya beliau kepada ummatnya untuk melaksanakan atau membaca shalawat Busyrā tersebut. Habib Assegaf bin Baharun menyampaikan kepada Ustadz Achmad Ridlwan Cholil untuk mengistiqomahkan membaca shalawat tersebut supaya penyakit dari keluarga Achmad Ridwan Cholil bisa sembuh.

Awalnya Ustadz Achmad Ridlwan Cholil tidak percaya disuruh membaca shalawat tersebut, karena tidak ada bukti yang fakta. Jadi Habib Assegaf bin Baharun mencertitakan ada kejadian ibu dari santri beliau mengalami penyakit yang hampir mau meninggal disuruh membaca shalawat tersebut dengan istiqomah setelah shalat shubuh sebanyak 41 kali, dan ibu itu membacanya setiap hari sampai ibu itu sendiri sembuh, ibu itu percaya dengan doa-doa atau shalawat-shalawat tersebut.<sup>47</sup>

Pada akhirnya Ustadz Achmad Ridlwan Cholil percaya dengan mendengar cerita Habib Assegaf bin Baharun, karena sudah adanya bukti dari

---

<sup>47</sup>Achmad Ridlwan Cholil diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah di Lekok, 26 September 2021



ibu tadi yang mengalami penyakit yang sangat parah dan hampir tidak disembuhkan bisa sembuh kembali dengan normal dan sudah melaksanakan ibadahnya dengan lancar. Bukan menyembuhkan penyakit saja melainkan juga menenangkan hati kita yang gelisah, cemas, dan juga shalawāt tersebut juga bisa melancarkan rejeki kita kalau membaca shalawāt itu secara istiqomah.

Dan pada akhirnya keluarga Bani Cholil mengistiqomahkan dalam membaca shalawāt tersebut, sudah melakukan pembacaan Shalawat Busyrā kepada semua keluarganya. sebelum ketua Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' menyarankan kepada semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatu Ulama'.

Pada waktu itu juga keluarga Bani Cholil ditimpa musibah dengan Neng Luluk (cucu dari Ust Ridlwan Cholil) mengalami pendarahan yang sangat parah. Sehingga semua keluarga Bani Cholil panik karena Neng Luluk sudah dalam keadaan tidak sadar dan Neng Luluk melakukan operasi. Setelah Ustadz Achmad Ridlwan Cholil memerintahkan kepada semua anggota Bani Cholil membaca Shalawat Busyrā bersama-sama. Beliau menyuruh keluarganya untuk tidak perlu panik dan ikhtiar kepada Allah semoga Neng Luluk sadar kembali.

Dari itulah ketua Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' berinisiatif untuk semua anggota atau guru-guru YTPNU untuk membaca shalawat tersebut setelah shalat shubuh. Tetapi ketua Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama mennganjurkan membaca 15 shalawat

tersebut, meskipun tidak mengamalkan membacanya 41 yang penting semua anggota guru istiqomah dalam membacanya. Jadi dari itu semua guru-guru ikut andil dalam mengamalkan shalawat tersebut.<sup>48</sup>

Setelah itu semua guru Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' serentak dalam melakukan pembacaan Sholawat Busyrā tersebut. Peneliti wawancarai salahseorang guru yang ada di Yayasan Taman pendidikan Nahdlatul Ulama mengenai yang dirasakan oleh guru tersebut sebelum dan setelah mengistiqamahkan membaca Sholawat Busyrā. Karena guru tersebut ditimpa musibah dengan keluarganya dihujat oleh tetangganya, dengan mendengar kabar dari ketua Yayasan memerintahkan membaca Sholawāt Busyrā secara istiqomah, guru tersebut melakukan dan membaca secara istiqomah agar keluarganya tenang dari hinaan dan cacian dari tetangganya.<sup>49</sup>

Pengamalan Shalawāt Busyrā terdapat beberapa macam faedahnya sesuai dengan jumlah Shalawāt Busyrā yang dibaca di antaranya:

1. Barang siapa yang membaca secara terus menerus dan selalu istiqomah sebanyak 41 kali setelah shalat shubuh. Maka akan dipermudah segala urusannya dan akan mendapatkan rezeki yang sangat banyak seakan-akan rezeki tersebut turun dari langit dan keluar dari bumi.
2. Dan jika barang siapa yang membaca shalawat busyro setiap selesai shalat fardhu 41 kali maka rezeki mereka tidak akan putus dan orang tersebut akan mendapatkan derajat yang luhur dan kekuasaanya.

<sup>48</sup> Achmad Ridluwan Cholil, diwawancarai oleh UsaylatulRizqiyah, Lekok, 26 September 2021

<sup>49</sup> Harisun Ali, diwawancarai oleh UsaylatulRizqiyah, Lekok, 06 Oktober 2021

3. Barang siapa yang membacanya secara terus menerus Shalawat Busyro tersebut sebanyak 15 kali maka orang tersebut akan mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan.
4. Barang siapa yang menginginkan sesuatu yang sangat penting atau ditimpa musibah keluarganya terkena penyakit yang parah maka hendaknya membaca shalawat shahibil busyro tersebut dan memohon kepada Allah. Dan bertawassul kepada Rasulullah SAW. Dengan keagungan shalawat tersebut dengan membaca 41 secara istiqomah maka Allah SWT akan memberikan pertolongan orang tersebut untuk mencapai keinginan dan hajatnya.<sup>50</sup>

### C. Ḥadīs-Ḥadīs Manfaat Membaca Shalawāt

Shalawat merupakan bentuk kecintaan manusia kepada Nabi Muhammad SAW. Setiap kali merindukan dan mengingat kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan membaca shalawāt akan menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw, jika kita membaca shalawat dengan sungguh-sungguh maka hati dan perasaan akan merasa tenang dan tentram.

Dengan pembacaan shalawat sebagai obat segala penyakit kepada semua anggota atau guru-guru yang di YTPNU bertujuan untuk kepada keluarga yang sedang kesusahan dalam rejeki, fitnah, dan tertimpa musibah penyakit kita semuanya bisa mengamalkan shalawat busyrā sebagai obat. Dengan kita bertawassul kepada Allah SWT dengan membaca shalawat.

---

<sup>50</sup>Achmad Ridwan Chalil diwawacarai oleh Usaylatul Rizqiyah, di Lekok pada 26 September 2021

Setiap penyakit semua pasti ada obatnya bukan dari obat saja, melainkan dengan bershalawat juga bisa dijadikan sebagai obat. Maka atas dengan ijin Allah SWT, dengan bershalawat maka sakit yang kita timpa akan sembuh asalkan harus yakin dalam membaca shalawat itu.<sup>51</sup>

Adapun diantara ḥadīs-ḥadīs manfaat dalam membaca shalawat:

1. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِي، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شَرِيحٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هَانِيءٍ الْخَوْلَانِيُّ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ مَالِكِ الْجَنَابِيِّ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالََةَ بْنَ عُبَيْدٍ، يَقُولُ: سَمِعَ النَّبِيَّ رَجُلًا يَدْعُو فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ فَقَالَ النَّبِيُّ: "عَجَلْ هَذَا"، ثُمَّ دَعَا، فَقَالَ لَهُ أَوْ لِعَيْرِهِ: "إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيُبْدِءَ بِتَحْمِيدِ اللَّهِ وَالثَّنَاءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ لْيُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ ثُمَّ لْيَدْعُ بَعْدَ مَا شَاءَ".<sup>52</sup>

Artinya: Telah menceritakan Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan Abdullah bin Yazid al-Mukri'u, telah menceritakan Hayawah Bin Syurah, dan seterusnya. "Apabila salah seorang diantara kamu membaca shalawat, hendaklah dimulai dengan mengagungkan Allah Azza wa Jalla dan memuji-Nya. Setelah itu bacalah shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dan setelah itu barulah berdo'a dengan doa yang dikehendaki. (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Tirmidzi)

2. أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: "مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ"<sup>53</sup>

Artinya: Telah mengabarkan Ishāq bin Mansyur, dauh Ishāq bin Mansyur: telah menceritakan Muhammad bin Yusuf, dan telah menceritakan Yunus bin Abin Ishāq, dari Buraid bin Abi Maryam, telah menceritakan Anas bin Malik, Rasulullah dauh: "Barang siapa diantara ummatmu yang bershalawat kepadamu sekali, maka Allah menuliskan baginya sepuluh kebaikan, menghapuskan dari dirinya sepuluh keburukan, meninggikannya

<sup>51</sup> Achmad Ridwan Chalil diwawacarai oleh Usaylatul Rizqiyah, di Lekok pada 26 September 2021

<sup>52</sup> Muhammad bin Isa bin Saurah, *Jami' Al-Kabir*, Juz 6 (Beirut: Darul al Gharabi). 394

<sup>53</sup> Abu Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib, *Al Mujtabi Min As Sunan*, Juz 9 (Halb, al Mathbuat Al Islamiyah, 50

sebanyak 10 derajat, dan mengembalikan kepadanya sepuluh derajat pula”.  
(HR. Ahmad)

3. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَثْمَةَ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ الزَّمْعِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَيْسَانَ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ شَدَّادٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: "أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً" قَالَ أَبُو عَيْسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ، وَرُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ أَنَّهُ قَالَ: "مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا وَكَتَبَ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ"<sup>54</sup>

Artinya: Telah menceritakan Muhammad bin Basyār Bundār, telah menceritakan Muhammad bin Khālid bin Utsamah, telah menceritakan Musa bin Ya’qub dan seterusnya. Sesungguhnya Nabi bersabda paling utamanya manusia di hari kiamat yaitu yang paling banyaknya shalawat kepadaku. Abu Isa berkata, Hadis ini hadis hasan gharib. Dan diriwayatkan darinya bahwa Nabi bersabda”Barang siapa yaang bershalawat kepadaku maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh dan ditulis baginya sepuluh kebaikan.

#### **D. Pelaksanaan Pembacaan Shalawat Busyrā di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’**

Seperti pernyataan di atas bahwa Shalawat dijadikan amaliah sehari-hari oleh kaum Muslimin, begitu juga yang dilaksanakan oleh semua anggota guru-guru yang ada di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’ Jatirejo, Lekok, Pasuruan. Yayasan tersebut melaksanakan Shalawat Busyā yang awal mulanya pengasuh PP. Darul Luqah Wad Da’wah yaitu Al Habib Hasan bin Ahmad Baharun memiliki putra bernama Habib Segaf bin Hasan Baharun pada saat itu sedang mimpi ketemu langsung sama Rasulullah disuruh mengamalkan Shalawat Busyrā.

Dan pada saat itu ada satu lembaga yaitu MA NU mengikuti lomba membaca al-Qur’an tingkat provinsi disitu ketua Yayasan Taman Pendidikan

<sup>54</sup> Muhammad bin Isa Bin Syaarah, *Jami’ Al-Kabir*, Juz 6 (Beirut: Darul al Gharabi). 612

Nahdlatul Ulama' menyuruh lembaga tersebut membaca shalawat tersebut agar dipermudah dalam segala menjawab pertanyaan yang dikasih juri. Dan anak tersebut di pondokkan di Yayasan Taman Pendidikan Nahdaltul Ulama' maka semua murid MA NU yang ikut lomba tersebut membaca shalawat busyrā secara berturut-turut selama satu minggu sebelum lomba tiba. Shalawat tersebut di pimpin langsung oleh bapak ketua Yayasan yaitu al ustadz Achmad Ridlwan Cholil setelah sholat shubuh sebanyak 41 kali dan istiqomah membacanya.

Alhamdulillah berkat dengan membaca shalawat busyrā itu dan dari perantara Allah SWT, mengabulkan doa-doa yang dibaca secara bersama-sama tersebut, siswa-siswi MA NU mendapat juara tingkat provinsi.<sup>55</sup> Dari situlah beliau mulai memerintahkan pada santrinya untuk membaca Shalawat Busyrā setiap hari setelah sholat shubuh, yang dilaksanakan secara bersama-sama setelah sholat shubuh.

Dalam kehidupan semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' dengan mengamalkan Shalawat Busyrā tersebut banyak sekali fadilahnya. Dan begitu mustajab sekali, semua hajat yang kita minta kepada Allah akan didengar. Asalkan kita selalu ingat kepada Allah dan membaca shalawat-shalawat Nabi Muhammad yang baik dan bisa dibuat untuk meminta pertolongan. Baik itu meminta pertolongan untuk menenangkan hati, jiwa dan raga. Dan juga bisa meminta pertolongan agar

---

<sup>55</sup> Wawancara Achmad Ridlwan Chalil selaku dari pengasuh Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' pada 26 September 2021

supaya penyakit-penyakit hati yang kita miliki bisa dijauhkan, bukan hati saja penyakit fisik juga bisa. Banyak juga manfaat shalawat-shalawat tersebut.<sup>56</sup>

Adapun proses pelaksanaan Shalawat Busyro di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' Lekok sebagai berikut:

1. Para santri dan para jama'ah dari luar bersiap-siap untuk melakukan sholat shubuh secara berjamaah terlebih dahulu yang akan di Imami oleh al ustadz Achmad Ridlwan Cholil, sembari menunggu Imam para santri akan mengumandangkanpujian-pujian diantara jeda waktu adzan ke Iqamah.
2. Setelah Imam datang para jama'ah melaksanakan sholat shubuh, setelah sholat dilanjutkan dengan berdzikir seperti halnya dzikir-dizikir setelah sholat. Setelah sholat para siswa-siswa berjabat tangan dengan diiringi shalawāt.
3. Sebelum membaca shalawāt busyrā tersebut itu mengaji dulu seperti surat-surat yang ada dalam juz 27 yaitu al Waqi'ah dan ar Rahman.
4. Selanjutnya, setelah membaca surat-surat al Qur'an semua siswa-siswa memegang tasbihnya masing-masing, dan dihitung terlebih dahulu sebelum pembacaan shalawāt busyrā dibacakan.
5. Kemudian sebelum shalawāt busyrā dibaca secara bersama-sama dan dipandu langsung oleh al ustadz Ahcmad Ridlwan Cholil. Beliau bertawassul dahulu kepada Nabi dan para Ulama' untuk meengirimkan Fatihah, serta menyebutkan hajat-hajat yang diinginkan para jama'ah agar dikabulkan.

---

<sup>56</sup>Miftahul Jannah, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, diLekok, 20 Oktober 2021



6. Setelah membaca usai Imam akan membacakan doa sebagai tanda telah berakhir pembacaan Shalawāt Busyrā. Dan al ustadz Achmad Ridlwan Cholil memberi sedikit kulum kepada para siswa-siswanya agar selalu istiqomah membaca shalawat tersebut, meskipun tidak ada hajat atau keinginan kita harus membacanya. Dengan membaca shalawāt busyrā itu maka hati kita, jiwa, dan fikiran kita selalu tenang dan tidak akan pernah di datangi makhluk ghaib.
7. Setelah kulum selesai para siswa-siswi bersiap-siap langsung untuk melaksanakan sholat dhuha bersama-sama. Usai sholat dhuha siswa-siswa langsung bersiap-siap untuk berangkat sekolah di Lembaganya masing-masing yang ada di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'.<sup>57</sup>

#### **E. Manfaat Pembacaan Shalawāt Busyrā bagi semua anggota di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'**

Pelaksanaan tradisi membaca Shalawāt Busryā di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' ini memiliki pengaruh dan manfaat signifikan yang dirasakan oleh semua anggota guru-guru yang mengikutinya dan mengamalkannya. Seperti yang telah dibahas sebelumnya,shalawāt merupakan sebuah usaha untuk senantiasa dekat kepada Allah SWTsecara terus menerus. Tentu hal ini memberikan dampak besar bagi masing-masing individu yang melaksanakannya maupun pengaruh sosial yang dihasilkan oleh barokah pembacaannya.

---

<sup>57</sup> Observasi di pondok yang ada di Yayasan Taman Pendidikan Nahdaltul, 2 Oktober 2021

Pembacaan Shalawat Busyrā ini diyakini dapat menenangkan hati, pikiran yang sedang kalut, dan juga bisa menjadikan Shalawat ini sebagai penyembuh obat dengan bertawassul kepada Allah. Selain itu juga diyakini membawa manfaat sehingga bisa tertuntun untuk terus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT. Manfaat positif lain juga banyak dirasakan, seperti dimudahkan mejalankan urusan-urusan, meminta pertolongan bagi orang yang sedang terkena musibah penyakit yang keras kepada Allah. Dan lain sebagainya.

Perjalanan suatu tradisi pembacaan shalawat sebagai obat segala penyakit ini dan dikalangan semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' tentu memiliki latar belakang sebab tertentu. Bahwa setiap kegiatan ataupun tradisi yang dilakukan oleh semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' sendiri akan hilang dengan sendirinya bila tidak akan memberikan manfaat terhadap orang yang melakukannya. Dalam hal ini, pembacaan Shalawat Busyrā semakin lama dan semakin banyak yang mengamalkannya. semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' yang melakukan pembacaan Shalawat Busyrā. Seiring manfaat yang sering dirasakan semua anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' mengajak keluarganya untuk menerapkan dan mengamalkannya pembacaan Shalawat Busyrā tersebut.

Segala sesuatu hasil dari ciptaan manusia baik berupa benda maupun secara tindakan semua itu mempunyai manfaat tersendiri bagi yang melakukan maupun yang menciptakan. Seperti pelaksanaan pembacaan

shalawat busyrā di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' memiliki manfaat yang lebih sehingga pelaksanaan pembacaan Shalawāt Busyrā ini dapat dilaksanakan di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'.

Adapun manfaat Pembacaan Shalawat Busyrā tidak lepas dari yang namanya barokah. pembacaan Shalawat Busyrā yang dipercaya mampu mempermudah segala urusan di dunia dan dapat mengobati secara rohani maupun secara jasmani. Dengan perantara “sebab” membaca Shalawat Busyrā semua hajat, dan meminta pertolongan agar supaya urusan yang kita alami akan dipermudah oleh Allah. Dan juga Shalawat Busyrā itu bisa dibuat obat segala penyakit dengan bertawassul kepada Allah. Jadi membaca Shalawat Busyrā tersebut akan mendapatkan dampak positif seperti mendapat barokah melalui perantara Shalawat Busyrā.

Manfaat dengan membaca Shalawāt Busyrā antara lain adalah :

1. Dimudahkan dalam segala urusan yang kita hadapi dan hidup lebih tenang.<sup>58</sup>
2. Akan diberi kemudahan dan kelancaran rezeki.
3. Terpenuhi hajat yang saya inginkan.<sup>59</sup>
4. Dan dijauhkan dimusuhi oleh tetangga.
5. Dan bisa menyembuhkan orang sakit, yang mempunyai penyakitnya parah, dengan membaca shalawat Busyro.<sup>60</sup>

Manfaat untuk kerohanian

<sup>58</sup>Richanatul Jannah, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, Lekok, 06 Oktober 2021

<sup>59</sup>Badrol Qomar, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, Lekok, 06 Oktober 2021

<sup>60</sup>Harisun Ali, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, Lekok, 06 Oktober 2021

1. Memberikan rasa kedamaian dan keterangan dalam hati.<sup>61</sup>
2. Menumbuhkan rasa cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW.
3. Memperkuat iman dan ketakwaannya kita kepada Allah SWT.<sup>62</sup>

Selain manfaat-manfaat tersebut diatas, keutamaan mengamalkan Shalawat Busyrā dengan caranya yaitu diantaranya: bila seseorang mempunyai hajat yang besar maupun kecil, dan ingin benar-benar sukses dengan yang baik maka bacalah Shalawat Busyrā sebanyak 41 kali secara istiqomah setelah shubuh dan bisa juga dilaksanakan setelah sholat fardhu, dibaca sendirian maupun dibaca bersama-sama orang banyak. Lalu meminta pertolongan kepada Allah SWT. Agar semua hajat yang kamu pinta akan dikabulkan segala hajatnya. Dan juga orang yang memiliki penyakit dalam hati kita, kita harus-harus banyak baca Shalawat agar hati kita tidak gundah dan gelisah, biar hati kita selalu tetap tenang dan tidak ada beban sama sekali, dan dijauhkan dari prasangka buruk dalam hati kita ini. Baca Shalawat Busyrā sebanyak 41 kali maka kita dijauhkan dari mara bahaya, dan hati kita bisa tenang.

Selain manfaat yang disebutkan diatas tersebut, manfaat dan membaca Shalawat Busyrā pada Nabi Muhammad SAW, banyak sekali diantaranya yaitu:

1. Mengerjakan perintah Allah SWT, dan menjauhi larangan Allah dengan mengharap ridhanya Allah. Dan syafaat Nabi Muhammad SAW dengan pujian yang dilantunkan satu sisi. Dan disisi lain, melantunkan pujian

---

<sup>61</sup>Siti Aisyah, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, Lekok, 08 Oktober 2021

<sup>62</sup>Ummul Bariroh, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, Lekok, 08 Oktober 2021

kepada Nabi Muhammad merupakan untuk mendidik hati agar supaya kita dijauhkan dari perkataan yang kotor dan jelek. Agar supaya mendidik lisannya kita dari perkataan yang tercela dan dilarang oleh Allah.

2. Orang yang membaca Shalawāt kepada Nabi Muhammad SAW mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Membaca shlawāt satu kali akan mendapatkan balasan sepuluh kali Sholawāt dari Allah SWT
3. Membaca Shalawāt kepada Nabi Muhammad SAW, merupakan hal yang sangat baik. Bacaan shalawāt dan sanjungan terhadap orang pembacanya akan mengikuti akhlak Rasulullah. Dan kepribadian kebaikan-kebaikan beliau.
4. Orang yang selalu membaca shalawat dan istiqomah membacanya maka akan terkabul segala hajat dan keinginannya.
5. Membaca shalawāt juga menyebabkan Allah SWT akan memberikan kecukupan kepada kita.
6. Barang siapa orang yang selalu membaca shalawāt akan terhindar dari penyakit hati, yaitu: iri, dengki, ghibah dan lain sebagainya.<sup>63</sup>

**F. Analisis Temuan Para Semua Anggota Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' Yang Melaksanakan Pembacaan Shalawāt Busyrā sebagai Obat Segala Penyakit Berdasarkan Teori Ahmad Ibn Sahl al Balhaki**

Ustadz Achmad Ridlwan Cholil memiliki teman laki-laki, dimana temannya tersebut memiliki penyakit Impoten atau Disfungsi ereksi.

---

<sup>63</sup> Wawancara Achmad Ridlwan Chalil selaku dari pengasuh Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' pada 30 September 2021

Temannya tersebut merupakan orang yang sangat kaya raya, akan tetapi beliau memiliki suatu penyakit importan. Suatu ketika temannya tersebut bercerita kepada ustadz Ridlwan bahwa beliau mempunyai penyakit tersebut dan sudah berikhtiar berobat ke rumah sakit baik rumah sakit dalam negeri maupun rumah sakit luar negeri, akan tetapi usaha beliau tidak membuahkan hasil, beliau hampir putus asa dan akhirnya ketika beliau bercerita masalah tersebut kepada Ustadz Ridlwan dan oleh ustadz Ridlwan diberikan bacaan Shalawat Busyro dengan cara tawassul kepada Rasulullah. Temannya tersebut mengamalkan Shalawat Busyro dan dengan izin Allah selama sekitar 10 hari membaca shalawat busyro penyakitnya sudah hilang dan sistem ereksinya berfungsi kembali.

Dari kasus diatas membuktikan bahwa tidak ada penyakit yang tidak ada obatnya, keyakinan seorang mukmin kepada Allah menjadi dasar kesehatan jiwa. Kesehatan fisik juga dipengaruhi oleh kesehatan jiwa, jika jiwa seorang tersebut memiliki gangguan maka hal itu berpengaruh dengan fisiknya.

Membaca shalawat akan membawa ketenangan dalam jiwa seseorang. Ketenangan jiwa tersebut membawa efek positif bagi tubuh, dan ketenangan jiwa akan menghadirkan rasa optimisme dalam hidup. Rasa optimis akan membawa kita yakin bahwa penyakit bisa disembuhkan dan dari rasa optimis tersebut memberi respon positif bagi tubuh sehingga tubuh menjadi sehat.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Achmad Ridlwan Cholil, diwawancarai oleh Usaylatul Rizqiyah, Lekok, 30 September 2021

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Sejarah shalawat tersebut dinamakan dengan Shalawat Busyrā yaitu shalawat yang memberi kegembiraan kepada kita semua yang membaca shalawat tersebut. Sejarah shalawat busyrā di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' ini dimana pada tahun 2010 pertama kali menginstruksikan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit di YTPNU. ketua Yayasan yaitu Ustadz Achmad Ridlwan Cholil berkunjung menemui anaknya dan sekalian untuk sowan ke dalam pondok pesantren Darul Lughah wad Da'wah. Ustadz Achmad Ridlwan Cholil meminta ijazah kepada Habib Assegaf bin Baharun, karena keluarga Ustadz Achmad Ridlwan ditimpa musibah penyakit, penyakitpun parah dan keluarga beliau hampir mau meninggal jadi beliau berinsiatif meminta ijazah atau doa-doa Habib Assegaf bin Baharun.
2. Pelaksanaan Pembacaan Shalawat Busyrā sebagai obat segala penyakit di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', selain alasan mengamalkan dan melestarikan apa yang didapat pengasuh Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' dari Habib Baharun Assegaf dari Pondok Darul Lughah wad Da'wah. Shalawat Busyrā merupakan shalawat yang dianjurkan karena Shalawat Busyrā merupakan bentuk tawassul juga kepada Allah SWT. Solawat Busyrā itu sendiri. Ada salah satu putra dari Habib Hasan Baharun bermimpi ketemu Nabi Muhammad untuk mengamalkan



Shalawat tersebut. Karena orang-orang yang mendapatkan ijazah itu tidak ada yang tahu siapa yang bermimpi shalawat busyrā. Dengan membaca Shalawat Busyrā meminta pertolongan untuk menyembuhkan penyakit kita harus beristiqomah dalam membacanya setiap Shalat subuh, atau dibaca setiap hari bisa. Setelah menganalisis Shalawat Busyrā sebagai obat segala penyakit, dengan menggunakan teori tindakan para pakar psikologis “Ahmad Ibn Sahl al-Balkhi”. Karena kita muda dijangkau dengan penyakit itu dikarenakan dengan adanya penyakit jiwa dan raga,<sup>7</sup> maka kita akan mudah diserang penyakit-penyakit lain.

3. manfaat Pembacaan Shalawat Busyrā sebagai obat segala penyakit tidak lepas dari yang namanya barokah. pembacaan Shalawat Busyrā yang dipercaya mampu mempermudah segala urusan di dunia dan dapat mengobati secara rohani maupun secara jasmani. Dengan perantara “sebab” membaca Shalawat Busyrā semua hajat, dan meminta pertolongan agar supaya urusan yang kita alami akan dipermudah oleh Allah. Dan juga Shalawat Busyrā itu bisa dibuat obat segala penyakit dengan bertawassul kepada Allah. Jadi membaca Shalawat Busyrā tersebut akan mendapatkan dampak positif seperti mendapat barokah melalui perantara Shalawat Busyrā.

Manfaat dengan membaca Shalawat Busyrā antara lain adalah :

- a. Dimudahkan dalam segala urusan yang kita hadapi dan hidup lebih tenang.
- b. Akan diberi kemudahan dan kelancaran rezeki.

- c. Terpenuhi hajat yang saya inginkan.
- d. Dan dijauhkan dimusuhi oleh tetangga.
- e. Dan bisa menyembuhkan orang sakit, yang mempunyai penyakitnya parah, dengan membaca shalawat Busyro.

Manfaat untuk kerohanian

- a. Memberikan rasa kedamaian dan keterangan dalam hati.
- b. Menumbuhkan rasa cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW.
- c. Menguatkan iman dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT

## **B. SARAN**

Penulis berharap, dengan adanya penelitian ini hendaknya pelaksanaan Pembacaan Shalawat Busyrā sebagai obat di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama' selalu dijaga pengamalannya sebagai amalan di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', dengan cara melaksanakannya secara rutin dan istiqomah, diperkenalkan kekhlayak umum bahwasanya sebuah Yayasan ini menciptakan sebuah amalan, merupakan sebuah kebudayaan yang sangat diyakini berpengaruh terhadap kehidupannya. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap muncul lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang mengarah pada persoalan Yayasan, terutama amalan yang diadakan oleh Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama'. Hal tersebut diharapkan dapat dapat membantu keperluan referensi oleh semua anggota/guru-guru Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama', dan khususnya untuk kalangan akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN K.H. Achmad Siddiq Jember.

## DAFTAR PUSAKA

- Abdurrahman bin Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal*, vol. 15 (Beirut : Muatsatsah al Risalah .
- Asy-Syaqawi , Amin Abdullah. 2013.*Shalawat kepada Nabi, serta Faidahnya*, terj. Abu Umamah Arif Hidayatullah. IslamHose.com
- A'yuni, Qurrata. 2016. *Shalawat kepada Nabi dalam perspektif Hadis*, Substansi,
- Bunganeagara, Muadillah Hs. 2018.*pemaknaan shalawat pandangan majelis dzikir haqqul yaqin*. Tahdis.
- Creswell,Jhon w. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*”.Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Fithrotul Aini, Adrika. 2014. *Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba’ Bil Mustofa*. Jurnal: Ar-Raniry.
- Hafizallah, Yandi. 2019. *Psikologi Islam (Sejarah, tokoh, dan Masa depan)*.jurnal Psychosophia
- Idrus Ramli, Muhammad. 2017. *Dalil dan Khasiat 5 Shalawat Populer*. Pondok Pesantren Al-Hujjah : Al-Hujjah Press.
- Khoir,Wisnu.*Peranan Shalawat Dalam Relaksi Pada Jama’ah Majelis Rasulullah di Pancoran,( UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)*.
- Kholis,Nur. 2008. *Pengantar Studi Al-Qur’an dan Al-Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- M. Shalih Madjid dan Abd rahman Hanid. 2011.*Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Mar’ah Azizah, Isnaini. 2021. *Kesehatan jiwa Islam Telaah Terhadap Pemikiran Abu Zaid al-Baihaki dalam Buku (Masalihu al-Abdan wa al-Anfus)*.Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman.
- Mawardi, Kholid. 2009. *Shalawatan pembelajaran akhlak kalangan tradisional*. jurnal pemikiran alternatif pendidikan INSANIA.
- Meleong, Lexy J. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muniron. 2015.*Pengantar Studi Islam*.Jember: IAIN Jember Press.
- Miles, Matthew B. dan A. MichelHuberman.2007.*Analisis Data Kualitatif – Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjejep Rooehandi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press).

- Marduddin. 2007. *Metode Penelitian, suatu pendekatan proposal* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Patilima, Hamid. 2011. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Pongtiku dkk, Arry. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jayapura: Nulisbuku.com.
- Saeful Rahmat, Pupu. 2009. "*Penelitian Kualitatif*. EQUILIBRIYUM.
- Sanapiah Faisal. 1995. *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGarindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Achmad. 2005. *Himpunan Shalawat dan Dzikir*. Jakarta: intang terang.
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2006. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Tim Bahtsul Masail PCNU Jember. 2008. *Membongkar Kebohongan Buku: Mantan Kiyai NUMenggugat Shalawat dan Dzikir Syirik H. Mahrus Ali*. Surabaya: Khalista.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press)



## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Usaylatu Rizqiyah

NIM : U20172011

Prodi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Institusi : UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul” Pembacaan Shalawat Busyrā Sebagai Obat Segala Penyakit (Studi Living Ḥadīs di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama’, Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan) adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Pasuruan, 15 Desember 2021

Saya menyatakan



Usaylatul Rizqiyah

NIM.U20172011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA  
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp.(0331)487550 Fax.(0331)472005, Kode Pos:68136  
Website: [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail: [ushuluddin.iainjember@gmail.com](mailto:ushuluddin.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.529/In.20/3.a/PP.00.9/08/2021 Jember, 26 Agustus 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Bapak Ketua Yayasan Taman Pendidikan  
Nahdlatul Ulama Lekok

Di  
L e k o k

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

Nama : Usaylatul Rizqiyah  
NIM : U20172011  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Ilmu Hadits

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan judul *Pembacaan Shalawat Busyro Sebagai Obat di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama* (Studi Living Hadis di Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan) selama beberapa bulan kedepan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Imam Bonjol Juhari



**YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN NAHDLATUL ULAMA  
( YTP NU )**

Akte Notaris : MOCHAMAD ROSYIDI, SH. No. 14/24 September 2011, terdaftar di kementerian hukum dan HAM  
Jl. Kabupaten No. 72 Kecamatan Lekok Pasuruan 6718 Telp : (0343) 482 783

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 055/SKT / YTP NU / XI / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ach Ridluwan Cholil, M.Pd.I  
Jabatan : Ketua Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama  
Tempat Tgl Lahir : Pasuruan, 03 Mei 1966  
Alamat : Jatirejo Lekok Kab. Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Usaylatul Rizkiyah  
NIM : U20172011  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Hadist  
Judul Skripsi : **“Pembacaan Sholawat Busyro Sebagai Obat Segala Penyakit”**  
(Study Living Hadist Di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan).

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Lekok pada tanggal 31 Agustus 2021 sampai 08 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 15 November 2021











Ketua YTP NU Lekok



**Drs. A. RIDLUWAN, M. Pd.I**



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Selasa 31 Agustus 2021	Memberi surat izin penelitian	
2	Jum'at 10 September 2021	Mendapat data penelitian tentang nama-nama guru YTPNU	
3	Minggu 26 September 2021	Wawancara narasumber pertama	
4	Selasa 28 September 2021	Wawancara narasumber kedua	
5	Rabu 6 Oktober 2021	Memberi surat izin penelitian dan wawancara narasumber ketiga	
6	Rabu 6 Oktober 2021	Memberi surat izin penelitian dan wawancara narasumber keempat	
7	Rabu 6 Oktober 2021	Memberi surat izin penelitian dan wawancara narasumber kelima	
8	Jum'at 8 Oktober 2021	Memberi surat izin penelitian dan wawancara narasumber keenam	
9	Jum'at 8 Oktober 2021	Memberi surat izin penelitian dan wawancara narasumber ketujuh	
10	Sabtu 30 Oktober 2021	Memberi surat izin penelitian dan wawancara narasumber kedelapan	

KH

## PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Bagaimana sejarah awal berdirinya YTPNU?
- 2) Bagaimana sejarah pengamalan shalawat busyrā di YTPNU?
- 3) Sejak kapan personalia YTPNU mengamalkan Shalawat busyrā?
- 4) Apa tujuan pengamalan shalawat busyrā?
- 5) Apa manfaat pengamalan pembacaan shalawat busyrā sebagai obat segala penyakit ?
- 6) Apa perbedaan yg di rasakan setelah dan sebelum membaca shalawat busyrā?
- 7) Bagaimana bentuk atau praktek dari pengamalan shalawat Busyrā di YTPNU itu sendiri?
- 8) Bagaimana menurut anda setelah membaca Shalawat Busyrā sebagai obat segala penyakit itu?

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





## BIODATA PENULIS

### A. DATA PRIBADI

Nama : Usaylatul Rizqiyah  
NIM : U20172011  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Pasuruan, 03 Februari 1999  
Alamat Asal : Dsn. Krajan, RT.03, RW.02, Ds. Pasinan, Kec.  
Lekok, Kab. Pasuruan  
Email : usyailatul16@gmail.com  
Nama Ayah : Muhammad Umar  
Nama Ibu : Marwiyah



### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK DARMA WANITA TAMBAK LEKOK (2003-2005)  
SDN TAMBAK LEKOK (2005-2011)  
MTS NU LEKOK (2011-2014)  
MA NU LEKOK (2014-2017)  
UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2017-2021)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus IPPNU MA NU LEKOK
2. Anggota Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kecamatan Lekok
3. Anggota Ikatan Mahasiswa MANU Lekok (IMAMAN)